

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

---

---

**PENERAPAN METODE BLENDED LEARNING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM KELAS XII IIS 1 DI SMAN 1 BAGAN  
SINEMBAH ROKAN HILIR**

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Agama  
Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk Memenuhi Syarat-  
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*



**OLEH:**

**MARIA ULFAH  
NPM. 182410431**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
1443 H/2022**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيَوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

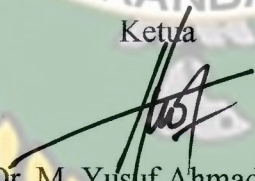
#### BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 26 Agustus 2022 Nomor : /Kpts/Dekan/FAI/2022, maka pada hari ini Jumat Tanggal 26 Agustus 2022 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

1. Nama : **Maria Ulfah**
2. NPM : 182410431
3. Program Studi : Pendidikan Agama Islam (S.1)
4. Judul Skripsi : Penerapan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 Di SMAN 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir
5. Waktu Ujian : 09.00 – 10.00 WIB
6. Lulus Yudicium / Nilai : 78 (B+)
7. Keterangan lain : Ujian berjalan dengan lancar dan aman

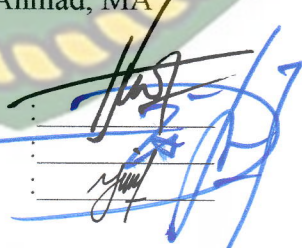
#### PANITIA UJIAN

Ketua

  
Dr. M. Yusuf Ahmad, MA

Dosen Penguji :

1. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA : Ketua
2. Firdaus, S.Pd.I, M.Pd.I : Anggota
3. Yenni Yunita, S.Pd.I, M.Pd.I : Anggota

  
Dekan,  
Fakultas Agama Islam UIR,

  
Dr. Zulkfli, M.M., M.E. Sy  
NIDN : 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqasahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Maria Ulfah  
NPM : 182310431  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Yusuf Ahmad M. A  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Blanded Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

#### PANITIA UJIAN SKRIPSI TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Yusuf Ahmad M. A  
NIDN. 1010105704

Penguji I

Dr. Firdaus S. Pd. I., M. Pd. I  
NIDN. 1030107702

Penguji II

Yenni Yunita, S. Pd. I., M. Pd. I  
NIDN. 1026068702

Diketahui Oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Riau



Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy  
NIDN. 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريفية


Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Maria Ulfah  
NPM : 182410431  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Yusuf Ahmad, M. A  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Blanded Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas- tugas yang ditetapkan.

Disetujui,  
Dosen Pembimbing


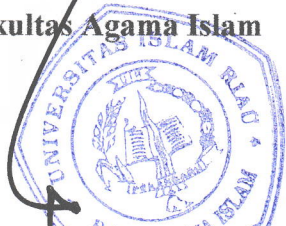
  
Dr. Yusuf Ahmad, M. A  
NIDN. 1010105704

Turut Menyetujui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Agama Islam

  
H. Miftah Syarif, S. Ag., M. A  
NIDN. 1027126802

Dekan  
Fakultas Agama Islam

  
  
Dr. Zulkifli, M.M., M.E. Sy  
NIDN. 1025066901



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الجامعة الإسلامية الريفية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Maria Ulfah  
NPM : 182410431  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Pembimbing : Dr. Yusuf Ahmad M. A  
Judul Skripsi : Penerapan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir

Dengan rincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Dosen Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	14 Desember 2021	Dr. Yusuf Ahmad M. A	Perbaikan BAB I	
2	22 Februari 2021	Dr. Yusuf Ahmad M. A	Perbaikan BAB II	
3	7 Maret 2021	Dr. Yusuf Ahmad M. A	Perbaikan BAB III	
4	21 Maret 2021	Dr. Yusuf Ahmad M. A	Perbaikan Sistematika Penulisan	
5	23 Maret 2021	Dr. Yusuf Ahmad M. A	ACC Proposal	
6	11 Juli 2022	Dr. Yusuf Ahmad M. A	Perbaikan BAB IV	
7	3 Agustus 2022	Dr. Yusuf Ahmad M. A	Perbaikan BAB V	
8	24 Agustus 2022	Dr. Yusuf Ahmad M. A	ACC Munaqasah	

Pekanbaru, 30 Agustus 2022  
Diketahui Oleh,  
Dekan Fakultas Agama Islam

**Dr. Zulkipli, M.M., M.E.Sy**  
NIDN. 1025066901

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maria Ulfah

Judul Skripsi : Penerapan Metode Blanded Learning Untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kleas XII IIS 1

Bagan Sinembah Rokan Hilir

NPM : 182410431

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat di pertanggungjawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah Plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 30 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



**MARIA ULFAH**  
**NPM: 182410431**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 2668 /A-UIR/5-FAI/2022

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Maria Ulfah
NPM	182410431
Program Studi	Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi:

**Penerapan Metode Blanded Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir.**

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh petugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 25 Agustus 2022

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

  
*S. Fahrudin*  
**Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A.**

NPK : 12 08 02 488

## ABSTRACT

### THE IMPLEMENTATION OF BLENDED LEARNING METHOD TO IMPROVE STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT IN ISLAMIC EDUCATION LESSON CLASS XII IIS 1 AT SENIOR HIGH SCHOOL 1 BAGAN SINEMBAH ROKAN HILIR

**MARIA ULFAH**

**182410431**

*This research was motivated by lack of students' learning achievement in Islamic education lesson class XII IIS 1 at senior high school 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir Regency. Learning achievement was ability that was got by students through learning activity, action pattern, value, understanding, attitude, appreciation and skill. Blended learning was learning method that combined two or more method and approach in learning to reach the learning process objectives. The formulation in this research was how blended learning method to improve students learning achievement in Islamic education lesson class XII IIS 1 at senior high school 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir. The purpose in this research examined to know the implementation of blended learning method to improve students' learning achievement in Islamic education lesson. The subject in this research was Islamic education teacher and students at class XII IIS 1 at senior high school 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir regency. The object in this research was the implementation of blended learning method to improve students' learning achievement in Islamic education lesson class XII IIS 1 at senior high school 1 Bagan Sinembah Rokan. This research was class action research. Analysis result and the research that was conducted, it could concluded that the implementation of blended learning method to improve students learning achievement in Islamic education lesson class XII IIS 1 at senior high school 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir enabled to improve students' learning achievement. It could be seen from pre circle was got 37% written test with low category. After action circle I got improvement score to be 57.77% in written test evaluation and 54.555% in oral test with good enough category, but test result in circle I still did not get minimum score. Then, after doing sction circle II got improve score to be 87.88% in written test and 84.55% in oral test. In this circle II the score had been passed because more than minimum score.*

**Keywords:** The Implementation of Blended Learning Method to Improve Students Learning Achievement in Islamic Education Lesson



## الملخص

تطبيق طريقة التعليم المدمج لترقية نتائج تعلم التلاميذ لمادة تعليم الدين الإسلامي في الفصل الثاني عشر إ.إ.س (١) بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة باقان سينمباه راكن هيلر

مريا ألقى

١٨٢٤١٠٤٣١

خلفية هذا البحث بانخفاض نتائج تعلم التلاميذ لمادة تعليم الدين الإسلامي في الفصل الثاني عشر إ.إ.س (١) بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة باقان سينمباه راكن هيلر. نتائج التعلم هي القدرات التي يحصل عليها التلاميذ من خلال أنشطة التعلم وأنماط الإجراءات والقيم والفهم والمواقف والتقدير والمهارات. التعلم المدمج هو طريقة تعلم تجمع بين طريقتين أو أكثر من الأساليب والنهج في التعلم لتحقيق أهداف عملية التعلم. أما بالنسبة للصياغة في هذا البحث، فهي طريقة التعليم المدمج لترقية نتائج تعلم التلاميذ لمادة تعليم الدين الإسلامي في الفصل الثاني عشر إ.إ.س (١) بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة باقان سينمباه راكن هيلر. كان الغرض من هذا البحث هو تحديد تطبيق طريقة التعليم المدمج لترقية نتائج تعلم التلاميذ لمادة تعليم الدين الإسلامي. كان موضوع هذا البحث معلمو تعليم الدين الإسلامي وتلاميذ الفصل الثاني عشر إ.إ.س (١) بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة باقان سينمباه راكن هيلر. في حين أن الهدف من هذا البحث هو تطبيق طريقة التعليم المدمج لترقية نتائج تعلم التلاميذ لمادة تعليم الدين الإسلامي في الفصل الثاني عشر إ.إ.س (١) بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة باقان سينمباه راكن هيلر. هذا النوع من البحث هو البحث الإجرائي في الفصل الدراسي (ب.ت.ك). نتائج التحليل والبحث الذي أجرتها الباحثة، يمكن استنتاج أن تطبيق طريقة التعليم المدمج لترقية نتائج تعلم التلاميذ لمادة تعليم الدين الإسلامي في الفصل الثاني عشر إ.إ.س (١) بالمدرسة الثانوية الحكومية الواحدة باقان سينمباه راكن هيلر. كان قادرًا على ترقية نتائج تعلم التلاميذ. انطلاقًا من القيمة في الدورة التمهيديّة التي تم الحصول عليها بنسبة ٣٧٪ للاختبار الكتابي مع فئة التقييم الأقل. بعد الدورة الأولى من الإجراء، زادت النتيجة إلى ٥٧,٧٧٪ لتقييم الاختبار الكتابي و ٥٤,٥٥٪ لتقييم الاختبار الشفوي بفئة جيدة إلى حد ما، لكن نتائج الاختبار في الدورة الأولى لم تصل إلى معايير الاكتمال للحد الأدنى التي تم تعيينها. ثم بعد الإجراء في الدورة الثانية، زادت النتيجة إلى ٨٧,٨٨٪ لتقييم الاختبار الكتابي و ٨٤,٥٥٪ لتقييم الاختبار الشفوي. في الدورة الثانية، تم الانتهاء منه لأنه وصل إلى معايير الاكتمال للحد الأدنى التي تم تعيينها.

الكلمات المفتاحية: تطبيق طريقة التعليم المدمج لترقية نتائج تعلم التلاميذ لمادة تعليم الدين

الإسلامي

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Maha Esa atas rahmat dan hidayahnya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Saw yang menghantarkan umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang dengan ilmu pengetahuan ini. Karena berkat dan karunianya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Penerapan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir** “. Penyusunan skripsi ini bermaksud untuk memenuhi syarat syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Islam Riau Pekanbaru.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan serta dukungan, baik secara moral maupun materil. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua ayah dan ibu tercinta Ayahanda M. Kazim dan Ibunda Khairani yang selalu memberikan dukungan dan selalu setia mendoakan untuk kesuksesan anaknya.
2. Segenap keluarga besar H. KH Salam, terima kasih sudah banyak membantu serta mendoakan dalam skripsi ini. Dan terima kasih untuk kakak sepupu saya Wirda Tul Jannah yang selalu support dan juga lagi memperjuangkan gelar sarjana.
3. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH. MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau, beserta seluruh Wakil Rektor Universitas Islam Riau
4. Bapak Dr. Zulkifli Rusby, MM., ME. Sy. Selaku Dekan FAI UIR yang telah membantu dalam memberikan motivasi dan arahan selama dibangku perkuliahan
5. Bapak Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan, serta memberikan saran dan motivasi bagi penulis.

6. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S. Ag., M.A dan Bapak Musaddad Harahap, S. Pd.I., M.Pd.I selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran agar penelitian berjalan dengan lancar dan terarah.
7. Ahmad Sofian, S. Pd, M. SI Bapak Kepala Sekolah SMAN 1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir yang telah berkenan memberikan izin melaksanakan Riset di SMAN1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
8. Ustadz Lilik Sumantri, S. Pd. I selaku guru bidang studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu melemgkapi data peneliti selama meneliti di SMAN1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir.
9. Hardiansyah Zein selaku abang tingkat saya yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sakina Sulistiani, Shela Yusuf, Shania Azhari, Eka Gusmutiara Dewi, Rahma Dani, Putri dan Leli Fitriani selaku sahabat saya yang telah memberikan saran, bertukar pikiran dan juga penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh kelas PAI E Angkatan 18 yang telah memberikan dukungan dan kepada penulis.
12. Tim KKN Rimba Melintang dan PPL Squad MA Masmur yang selalu mendoakan serta memberikan motivasi kepada penulis dan masih banyak lagi yang tidak dapat penlis sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan mereka semua mendapatkan balasan. Penulis meyardari masih kurang sempurna penyusunan skripsi ini sehingga kritikan dan saran diperlukan penulis sebagai proses perbaikan selanjutnya. Dengan demikian penelitian ini bermanfaat bagi semua orang.

Pekan Baru, 17 Agustus 2022

Penulis

**MARIA ULFAH**

**182410431**

## ABSTRAK

### PENERAPAN METODE BLENDED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XII IIS 1 DI SMAN1 BAGAN SINEMBAH ROKAN HILIR

**MARIA ULFAH**

**182410431**

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar, pola pola perbuatan,, nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan keterampilan. Blended learning merupakan metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode dan pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan proses pembelajaran. Adapun yang menjadi perumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana Metode Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 di SMAN 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Metode Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam. Subjek penelitian ini adalah Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Sementara objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Metode Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di SMAN1 Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode blended learning untuk meningkatkan Hasil belajar siswa pendidikan agama islam kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai pada pra siklus yang diperoleh 37% untuk tes tertulis dengan kategori penilaian kurang. Setelah dilakukan tindakan siklus I perolehan nilai meningkat menjadi 57,77% untuk penilaian tes tertulis dan 54,55% untuk penilaian tes lisan dengan kategori cukup baik, namun hasil tes pada siklus I ini belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus II perolehan nilai meningkat menjadi 87,88% untuk penilaian tes tertulis dan 84,55% untuk penilaian tes lisan. Pada siklus yang kedua ini sudah tuntas karena telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.*

**Kata Kunci :** Penerapan Metode Blended Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam

## DAFRTAR ISI

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK .....	iv
DAFRTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Pembatasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Metode Blanded Learning .....	9
1. Pengertian Metode Blanded Learning.....	9
2. Kekurangan dan kelebihan Metode Blanded Learning.....	12
3. Tujuan Blanded Learning.....	13
4. Karakteristik Blanded Learning .....	14
5. Manfaat Blanded Learning.....	16
6. Implementasi Blanded Learning .....	17
7. Unsur Unsur Blanded Learning .....	17
8. Langkah Langkah Metode Blanded Learning dan Penerapannya .....	19
B. Hasil Belajar .....	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	20

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	22
3. Ciri Ciri Hasil Belajar .....	25
4. Langkah Langkah Evaluasi Hasil Belajar .....	26
5. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar .....	27
6. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Hasil Belajar .....	29
C. Penelitian Relevan .....	29
D. Konsep Operasional.....	31
1. Metode Blanded Learning.....	31
2. Hasil Belajar.....	32
E. Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Jenis Penelitian .....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	35
D. Prosedur Penelitian .....	35
1. Pra Siklus .....	36
2. Siklus I .....	37
3. Siklus II.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
F. Teknik Analisis Data .....	42
G. Indikator Pencapaian Keberhasilan .....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	44
1. Sejarah Berdirinya SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir .....	44
2. Profil SMAN 1 BAGAN SINEMBAH.....	44

3. Visi dan Misi SMAN 1 Bagan Sinembah .....	45
4. Tenaga pengajar SMAN 1 Bagan Sinembah .....	46
5. Kondisi Sekolah .....	49
B. Penyajian Data .....	51
C. Pembahasan .....	68
D. Analisis Data.....	71
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR KEPUSTAKAAN	
LAMPIRAN	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Indikator Metode Blanded Learning .....	32
Tabel 2 : Indikator Hasil Belajar .....	32
Tabel 3 : Kegiatan dan Waktu Penelitian .....	37
Tabel 4 : Teknik dan Instrumen Penelitian .....	43
Tabel 5 : Identitas SMAN 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir .....	46
Tabel 6 : Tenaga Pendidik SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir .....	48
Tabel 7 : Data Siswa Kelas XII IIS 1 .....	50
Tabel 8 : Keadaan Gedung Sekolah .....	51
Tabel 9 : Data Observasi Guru Siklus 1 .....	54
Tabel 10 : Data Hasil Tes I Siklus 1 Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam .....	56
Tabel 11 : Data Hasil Tes II Siklus 1 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam .....	57
Tabel 12 : Hasil Evaluasi Siklus 1 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam .....	59
Tabel 13 : Data Observasi Guru Siklus II .....	62
Tabel 14 : Data Hasil Tes I Siklus II Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam .....	64
Tabel 15 : Data Hasil Tes II Siklus 1 Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam .....	65
Tabel 16 : Hasil Evaluasi Siklus II Terhadap Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam .....	67
Tabel 17 : Perbandingan Hasil Penilaian Tes I .....	68
Tabel 18 : Perbandingan Hasil Penilaian Tes II .....	68
Tabel 19 : Rekapitulasi Hasil Penilaian Tes Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam .....	69



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 2 : Siklus Penelitian Tindakan Kelas .....	38



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hasil belajar merupakan hal yang harus diperhatikan, karena itu merupakan hal yang penting suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan. Bangunan literatur menunjukkan bahwa pentingnya memiliki hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan kurang. Jadi dengan adanya hasil belajar, orang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat menangkap, memahami, memiliki materi pelajaran tertentu.

Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil maksimum yang telah dicapai oleh seseorang siswa setelah mengalami proses belajar mengajar dalam mempelajari materi pelajaran tertentu. Hasil belajar tidak mutlak berupa nilai saja, akan tetapi dapat berupa perubahan, penalaran, kedisiplinan, keterampilan dan lain sebagainya yang menuju pada perubahan positif. Menurut Hamalik hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.

Lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan hasil belajar karena merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran dikelas. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai dan kegiatan kegiatan sehari harinya yang mana belajar itu sebagai tugas wajib bagi seorang siswa disekolah, dengan demikian dapat diketahui bahwa dalam kegiatan belajar, hasil belajar merupakan aspek yang sangat penting, secara umum kegiatan belajar siswa memiliki kebebasan dalam menentu sikap, dalam arti siswa dituntut untuk lebih mandiri.

Hal ini tentu menuntut siswa untuk lebih rajin dalam kegiatan belajar. Menurut (Mulyasa : 2008), dikatakan bahwa hasil belajar didefinisikan sebagai prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa harus dinyatakan sedemikian rupa agar bisa dinilai sebagai wujud hasil belajar siswa yang mengacu pada pengalaman langsung.

Hasil pembelajaran harus mencakup pertanyaan yang jelas tentang apa yang harus dilakukan siswa pada akhir pembelajaran, yang tidak dapat mereka lakukan di awal; berfokus pada produk siswa, artefak, atau pertunjukan, daripada teknik instruksional atau konten pembelajaran; berpusat pada siswa daripada berpusat pada guru. Hasil pembelajaran sangat berharga bagi pelajar, instruktur (guru), dan administrator.

Mark Battersby (1999) dari Learning Outcomes Network menjelaskan bahwa hasil belajar lebih dari sekadar beberapa kalimat yang ditambahkan pada rencana pelajaran atau kurikulum yang ada; sebaliknya, pengembangan

hasil belajar dan penggunaannya dalam satu unit instruksi membentuk kegiatan pembelajaran dan penilaian dan dapat meningkatkan keterlibatan dan pembelajaran siswa. Perkembangan hasil pembelajaran telah menjadi prioritas yang semakin meningkat bagi para instruktur (guru) dan institusi selama dekade terakhir. Menetapkan fokus pada keterampilan yang terintegrasi, dapat digeneralisasikan, dan dipindahtangankan melengkapi tuntutan kontemporer pada lulusan dan membangun landasan untuk pembelajaran sepanjang hayat. Karena perhatian pemerintah dan publik pada produk-produk pendidikan tinggi meningkat, hasil pembelajaran membantu untuk menentukan tujuan dan aspek penting dari pendidikan tinggi di dalam lembaga, kepada siswa, dan untuk masyarakat umum.

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang hasil belajar di Indonesia. Penelitian tentang hasil belajar juga dilakukan oleh Abroto, M Maemonah, Nelsa Putri Ayu (2021) meneliti tentang Pengaruh Metode Blended Learning dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini melihat bahwa hasil belajar sangat penting bagi siswa. Sehingga untuk meningkatkan hasil belajar siswa sangat diperlukan. Maka salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar melalui pembelajaran di sekolah adalah dengan menerapkan Metode Blended Learning.

Penelitian Yunika Lestaria Ningsih, Misdalina Misdalina, Marhamah Marhamah (2017) penelitian tentang Peningkatan hasil Belajar dan Kemandirian Belajar Metode Statistika Melalui Pembelajaran Blended Learning. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi peningkatan

hasil belajar dan kemandirian siswa yang diajar dengan menggunakan model blended learning.

Penelitian Abdurrahman Harun, Nur Asiah, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Ahmad Iqbal, Nova Diadara (2021) meneliti tentang Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran hybrid learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan pengambatnya.

Walaupun sudah banyak peneliti meneliti hasil belajar, namun masih ditemukan hasil belajar yang kurang optimal dan rendah. namun permasalahan kurangnya hasil belajar siswa itu masih juga ada di dunia pendidikan. Permasalahan kurangnya hasil belajar ketika belajar tersebut juga terjadi pada sekolah SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir, dimana terdapat beberapa siswa kelas XII IIS 1 yang masih memiliki tingkat hasil belajar yang rendah. Terlihat gejala bahwa terdapat peserta didik yang kurang paham dan memperhatikan guru dalam pembelajaran, peserta didik yang takut dalam proses pembelajaran padahal guru telah melakukan pendekatan kepada siswanya, peserta didik yang selalu merasa gelisah di dalam kelas ketika proses pembelajaran padahal guru telah perhatian kepada siswanya, peserta didik yang pesimis dalam pembelajaran karena takut mendapatkan nilai yang rendah padahal guru telah memberikan penjelasan langkah-langkah materi pembelajaran tersebut dengan sangat rinci dan jelas, peserta didik yang kurang

baik prestasi belajarnya karena pesimis padahal guru sudah berusaha keras dalam meyakinkan siswanya terhadap kemampuan berpikirnya dalam menginovasikan jawaban dari tugas yang diberikan.

Permasalahan rendahnya hasil belajar peserta didik, diasumsikan dapat diatasi dengan menerapkan Metode Blanded Learning. Blended learning merupakan metode belajar yang menggabungkan dua atau lebih metode dan pendekatan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan proses pembelajaran. Menurut Thorne (2003) blended learning adalah kelas konvensional dimana guru dan siswa bertemu langsung, dengan pembelajaran online yang bisa diakses kapan dan dimana saja. Adapun bentuk lain dari blended learning adalah pertemuan virtual antara guru dan siswa.

Kegiatan atau pembelajaran yang memungkinkan mereka berada di dunia yang berbeda, namun bisa saling memberi umpan balik, bertanya, menjawab, berinteraksi antara siswa dengan guru atau antara siswa dengan siswa. peserta didik, diasumsikan dapat diatasi dengan menerapkan Metode Blanded Learning. Ying &nyang (2006: 1) menyatakan bahwa blended learning mendukung peserta didik mengakses materi pelajaran dan melakukan aktivitas belajar online secara fleksibel serta dapat belajar secara langsung di dalam kelas.

Blanded Learning yang merupakan kombinasi pertemuan tata muka dengan pembelajaran online dapat memberikan ruang untuk keterlibatan siswa secara aktif dan konstruktif dalam proses belajar (Setiana, 2015: 3). Dari beberapa penjabaran pendapat diatas bahwa meningkatkan kreativitas belajar bisa diatasi dengan metode Blanded Learning. Maka penelitian ini meneliti tentang penerapan metode Blanded Learning untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik di SMAN 1 Rokan Hilir Penerapan metode Blanded

Learning untuk meningkatkan kreativitas belajar merupakan hal baru yang belum pernah diteliti oleh para peneliti dalam dunia pendidikan sekolah dasar di Indonesia. Berdasarkan masalah ini maka peningkatan kreativitas belajar siswa sangat penting diteliti dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Blanded Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir”**.

### **B. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, melihat luasnya ruang lingkup permasalahan dalam penelitian ini, membutuhkan spesifikasi kajian hal-hal yang dilakukan agar pembahasan lebih terfokus, penulis membatasi permasalahan pada “Penerapan Metode Blanded Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 di SMAN 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas dapat ditegaskan perumusan masalah yaitu: Apakah Penerapan Metode Blanded Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam pada Siswa Kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penerapan metode Blanded Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 di SMAN 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir.

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis tersebut adalah :

### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan menambah khazanah pemikiran bagi pengembangan ilmu dan pengetahuan, khususnya dalam menangani masalah masalah yang berkaitan dengan Penerapan Blanded Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 di SMAN 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir

### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bahwa dalam proses pembelajaran juga membutuhkan pemahaman yang baik dengan menggunakan metode pembelajaran dengan baik
- b. Bagi sekolah diharapkan agar metode blanded learning ini dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam Kelas XII IIS 1 di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir.
- c. Bagi penulis, sebagai bahan kajian penelitian dalam menambah dan memperluas wawasan tentang permasalahan penelitian ini.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam penelitian ini maka penulis menyusun menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:



**BAB I** : **PENDAHULUAN** terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatas Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

**BAB II** : **LANDASAN TEORI** terdiri dari Konsep Teori, Penelitian yang Relevan, Konsep Operasional, dan Kerangka Pikir.

**BAB III** : **METODE PENELITIAN** terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data

**BAB IV** : **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN** terdiri dari Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Hasil dan Analisis Data (Interprestasi)

**BAB V** : **PENUTUP** terdiri dari Kesimpulan dan Saran

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

**LAMPIRAN LAMPIRAN**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Metode Blanded Learning

##### 1. Pengertian Metode Blanded Learning

Blanded Learning terdiri dari kata Blanded (kombinasi/campuran) dan Learning (belajar). istilah lain yang sering digunakan adalah hybrid course (campuran/ kombinasi mata kuliah). Makna asli sekaligus yang paling umum blanded learning mengacu pada belajar yang mengombinasi atau mencapur antara pembelajaran tatap muka ( *face to face* ) dan pembelajaran berbasis komputer (*online dan offline*).

Thorne (2003) menggambarkan blanded learning sebagai “ *It represents an opportunity to integrate the innovative and technological advances offered by online learning with the interaction and participation offered in the best of traditional learning* “ (ini merupakan kesempatan untuk menintegrasikan kemajuan inovatif dan teknologi yang ditawarkan oleh pembelajaran online dengan interaksi dan partisipasi yang ditawarkan dalam pembelajaran tradisional terbaik).

Istilah blanded learning pada awalnya digunakan untuk menggambarkan mata pelajaran yang mencoba menggabungkan pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran online. Saat ini istilah blanded menjadi populer, maka semakin banyak kombinasi yang dirujuk sebagai blanded learning.

Dalam metodologi penelitian, digunakan istilah *mixed* untuk menunjukkan kombinasi antara penelitian kuantitatif dan kualitatif. Menurut Husamah (2014), *blended learning* merupakan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, serta berbagai media teknologi yang beragam.

Oleh karena itu, siswa diharapkan menjadi pembelajar yang aktif dan dapat memahami materi. *Blended learning* merupakan salah satu isu pendidikan terbaru dalam perkembangan globalisasi dan teknologi. Banyak institusi atau praktisi yang telah mengembangkan dan memberikan definisi dengan bahasa mereka sendiri, sesuai dengan tipologi praktek *blended learning* itu sendiri.

Menurut Rusman (2013) bahwa *Blended Learning* sebagai kombinasi karakteristik pembelajaran tradisional dan lingkungan pembelajaran elektronik atau *blended learning*, dengan menggabungkan berbasis web, streaming video, komunikasi audio dan dengan pembelajaran tradisional tatap muka.

Dapat disimpulkan, secara sederhana *blended learning* dikatakan kombinasi atau penggabungan dari berbagai aspek antara lain pembelajaran berbasis web, video streaming, audio, dan komunikasi dengan sistem pembelajaran yang tradisional dan termasuk juga metode, dan teori belajar. Pengertian pembelajaran *blended learning* adalah pembelajaran yang mengombinasikan strategi penyampaian pembelajaran menggunakan kegiatan tatap muka, pembelajaran berbasis komputer (*offline*), dan komputer secara online (*internet dan mobile learning*).

Pembelajaran *blended learning* berkembang sekitar tahun 2000 dan sekarang banyak digunakan di Amerika Utara, Inggris, dan Australia

dikalangan perguruan tinggi dan dunia pelatihan. Blended Learning merupakan salah satu inovasi pembelajaran e-learning untuk memperoleh pembelajaran output yang lebih baik. Blended Learning merupakan jenis pembelajaran yang menggabungkan pengajaran klasikal dengan pengajaran online. Blended Learning menggabungkan aspek pembelajaran berbasis web/ internet, streaming video, komunikasi audio synchronous dan asynchronous dengan pembelajaran tradisional “ tatap muka “ (Sjuku, 2012: 4).

Menurut Thorne (2003 : 16) Menjelaskan bahwa blended learning merupakan evaluasi yang logis dalam proses pembelajaran. Blended learning memberikan solusi untuk menyesuaikan pembelajaran dan pengembangan untuk kebutuhan individu. Blended learning merupakan kesempatan untuk mengintegrasikan kemajuan inovatif dan teknologi yang ditawarkan oleh pembelajaran tradisional. Blended learning menawarkan fleksibilitas dalam hal waktu, tempat dan variasi metode pembelajaran yang lebih banyak dibandingkan metode online maupun face to face.

Blended learning adalah campuran dari teknologi dan multimedia, CD ROM, Video streaming, kelas virtual, email, animasi teks online yang dikombinasikan dengan bentuk bentuk tradisional pelatihan dikelas. Penerapan blended learning mendorong peserta didik cepat memahami materi dengan baik dan lebih aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam

pembelajaran dan dengan memanfaatkan berbagai sumber guna untuk menambah wawasannya.

Peserta didik dapat membangun pengetahuan dalam diri mereka secara alami kemudian dapat menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Kelemahan dari Blended Learning adalah membutuhkan media yang sangat beragam, sehingga sulit diterapkan apabila sarana dan prasarana tidak mendukung. Selain itu kondisi yang ada menunjukkan tidak meratanya fasilitas yang dimiliki peserta didik, seperti komputer dan akses internet.

## 2. Kekurangan dan kelebihan Metode Blended Learning

### a) Kelebihan dari Blended Learning

1. Pembelajaran terjadi secara mandiri dan konvensional, yang keduanya memiliki kelebihan yang dapat saling melengkapi. Pembelajaran lebih efektif dan efisien.
2. Meningkatkan aksesibilitas, dengan adanya blended learning maka peserta didik menjadi semakin mudah dalam mengakses materi pembelajaran.
3. Lebih menghemat waktu biaya.
4. Peserta didik mudah mengakses materi pembelajaran.
5. Guru dan peserta didik dapat berdiskusi diluar jam tatap muka.

### b) Kelemahan atau kekurangan dari Blended Learning

1. Sulit diterapkan jika sarana dan prasarana tidak mendukung.
2. Tidak meratanya fasilitas belajar yang dimiliki peserta didik.

3. Akses internet yang tidak lancar menghambat proses pembelajaran.
4. Guru harus selalu mendesain pembelajaran yang menarik untuk diikuti secara offline maupun online.

### 3. Tujuan Blanded Learning

Mihai & Christova (2011 : 2) menjelaskan bahwa blended learning muncul dengan tujuan menyeimbangkan kelemahan dengan menggabungkan metode pembelajaran tradisional dan pembelajaran online dengan cara melindungi nilai tambah dari kedua metode serta memberikan nilai tambah dan manfaat fleksibilitas. Kemajuan teknologi saat ini perlu dikembangkan variasi metode yang lebih memberikan kesempatan belajar dengan memanfaatkan teknologi informasi dengan meninggalkan pola bimbingan langsung dari pengajar serta pemanfaatan sumber belajar yang lebih luas. Grisson & Vaugen (2008: 5) menyebutkan bahwa tujuan dari blended learning adalah mendesain ulang struktur dan pendekatan dalam pengajaran dan pembelajaran.

Tujuan Blanded Learning menurut Sutopo (2012: 169) adalah untuk mendapatkan sebuah pembelajaran yang main dimana metode pembelajaran konvensional memungkinkan untuk melakukan pembelajaran secara interaktif sedangkan pembelajaran online dapat memberikan materi secara online tanpa adanya batas ruang dan waktu sehingga dapat dicapai pembelajaran yang maksimal.

Husamah (2014: 22) menyatakan tujuan dari pembelajaran blended learning antara lain sebagai berikut:

- a) Membantu peserta didik untuk berkembang menjadi lebih baik dalam proses belajar yang sesuai dengan gaya belajar dan preferensi dalam belajar.
- b) Menyediakan peluang yang praktis dan realistis bagi pengajar dan peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara mandiri, bermanfaat dan terus berkembang.
- c) Meningkatkan penjadwalan fleksibilitas bagi peserta didik, dengan menggabungkan aspek terbaik dari tatap muka dan pembelajaran online dimana kelas tatap muka digunakan untuk melibatkan peserta didik dalam pengalaman interaktif.

#### 4. Karakteristik Blended Learning

Karakteristik yang dimiliki oleh Blended Learning menurut Rusman, et al (2012: 246) adalah sebagai sumber suplemen dengan menggunakan pendekatan tradisional yang mendukung lingkungan virtual melalui sebuah lembaga, rancangan pembelajaran yang mendalam serta pandangan bahwa teknologi dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Penerapan blended learning memberikan kemudahan dalam penyediaan bahan ajar, kemudahan komunikasi antara peserta didik, peserta didik dengan guru dan peserta didik dengan sumber belajar, kemudahan memperoleh materi pelajaran, serta optimalisasi dari teknologi.

Husamah (2014: 16) menjelaskan karakteristik blended learning adalah menggabungkan berbagai teknik penyampaian, model

pembelajaran, gaya pembelajaran, dan media berbasis teknologi yang beragam serta terdapat kombinasi dari pengajaran langsung, belajar mandiri, dan belajar secara online. Pembelajaran dalam blended learning merupakan kombinasi yang efektif dari cara penyampaian, cara mengajar dan gaya pembelajaran.

Das & Das (2015: 98) menyebutkan bahwa karakteristik blended learning terdiri dari empat komponen yaitu online learning, personalized learning, customized learning, dan competency based learning. Online learning merupakan pemberian instruksi pembelajaran kepada siswa melalui web secara terstruktur. Personalized learning adalah perancangan kebutuhan siswa yang disesuaikan dengan preferensi belajar dan keberagaman sehingga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri.

Customized learning adalah pembelajaran dirancang mengacu pada urutan pengalaman belajar sebelumnya untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa. Competency based learning berarti pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kemampuan dan pengetahuan siswa yang diukur sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Karakteristik blended learning yang telah dijelaskan dapat dijadikan acuan dalam menyusun pembelajaran agar tercapai tujuan belajar. Pelaksanaan blended learning pada penelitian ini adalah pembelajaran tidak hanya bersumber didalam kelas dengan bimbingan guru, tetapi dapat berlangsung secara mandiri. Penerapan blended



learning ini dapat memadukan antara pembelajaran dikelas dengan pembelajaran online pada mata pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan komputer.

### 5. Manfaat Blanded Learning

Blanded learning memiliki beberapa manfaat yang dapat dijadikan pertimbangan saat digunakan pada kegiatan belajar mengajar. Cheung & Hew (2014: 4-5) menyebutkan bahwa blanded learning dapat meningkatkan komunikasi peserta didik melalui teknologi komunikasi sinkronus dan asinkronus. Selain itu pembelajaran ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertemu, meningkatkan komunikasi antar siswa, meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta meningkatkan mutu lembaga pendidikan.

Ying & Yang (2016: 1) menyatakan bahwa blanded learning mendukung peserta didik mengakses materi pelajaran dan melaksanakan aktivitas belajar online secara fleksibel serta dapat belajar secara langsung didalam kelas.

Sementara itu Supandi dkk (2014: 53) menyebutkan bahwa peserta didik dapat mencari sumber belajar secara mandiri serta mempunyai tanggung jawab dan kemandirian dalam belajar. Blanded learning yang merupakan kombinasi pertemuan tatap muka dengan pembelajaran online dapat memberikan ruang untuk keterlibatan siswa secara aktif dan konstruktif dalam proses belajar (Septiana, 29015: 3).

## 6. Implementasi Blanded Learning

Sistem blanded learning menurut Xin (Sutopo, 2012: 180) dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran dalam jaringan dengan pembelajaran tatap muka dalam mengikuti sumber belajar maupun metode dengan tujuan meningkatkan kesempatan belajar peserta didik. Blanded learning mampu memberikan berbagai alternatif dalam pembelajaran baik dalam memilih metode, sumber, media, evaluasi maupun bahan ajar yang dibutuhkan oleh peserta didik.

Hal tersebut senada dengan ulisan Sutopo (2012: 168) yang menyebutkan bahwa blanded learning merupakan metode yang dapat dipilih dan digunakan dalam melaksanakan bermacam macam pembelajaran sesuai dengan kebutuhan pengguna. Grisson & Vaugen (2008: 7) menjelaskan bahwa pembelajaran tatap muka dan online pada blanded learning bervariasi.

Sementara itu Supandi (2014: 50) menjelaskan bahwa komposisi blanded learning dapat menggunakan prinsip 50/50, 75/25, atau 25/75. Sedangkan Dziuan, Moska7 Futch (2007: 179) menyatakan bahwa proporsi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran online sebesar 50% - 50% atau 60% - 40%.

## 7. Unsur Unsur Blanded Learning

Di dalam menerapkan blanded learning diperlukan unsur unsur pendukung. Terdapat enam unsur yang harus terpenuhi dalam blanded learning yaitu sebagai berikut:

a. Tatap Muka

Pembelajaran secara tatap muka (face to face) sudah dilakukan sejak lama sebelum ditemukannya teknologi cetak, audio visual, dan komputer. Dalam prosesnya, pembelajaran tatap muka memanfaatkan apa yang dimiliki guru sebagai sumber belajar utama.

b. Belajar Mandiri

Didalam blended learning, akan terdapat banyak sumber belajar yang dapat diakses oleh peserta didik. Sumber belajar tidak terbatas pada apa yang dimiliki guru maupun perpustakaan sekolah saja, akan tetapi juga internet yang tidak terbatas ruang dan waktu.

c. Aplikasi

Aplikasi model blended learning dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis masalah. Peserta didik akan diajak secara aktif untuk mendefinisikan masalah, mencari berbagai alternatif pemecahannya, serta melacak konsep, prinsip, dan proses yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah tersebut.

d. Tutorial

Guru berperan sebagai tutor yang membimbing peserta didik dalam belajar. Peserta didik diharapkan aktif untuk menyampaikan masalah yang dihadapi. Meskipun peran aplikasi teknologi dalam blended learning dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam belajar, peran guru masih diperlukan sebagai tutor.

e. Kerja Sama

Keterampilan kerja sama (kolaborasi) menjadi bagian penting, dalam penerapan blended learning. Bentuk kerja sama dalam blended learning ini tentu berbeda dengan pembelajaran tatap muka konvensional dimana semua peserta didik belajar dalam kelas yang sama di bawah pemantauan guru.

f. Evaluasi

Evaluasi dalam blended learning didasarkan pada proses dan hasil yang dapat dilakukan melalui penilaian portofolio. Penilaian model blended learning juga perlu melibatkan tidak hanya otoritas guru, tetapi juga penilaian diri oleh peserta didik.

**8. Langkah Langkah Metode Blended Learning dan Penerapannya**

Adapun langkah langkah yang harus diterapkan oleh guru yaitu sebagai berikut:

a. Bagi siswa menjadi 2 kelompok besar

Kelompok akan melakukan pembelajaran tatap muka diperiode pertama dan pembelajaran daring diperiode selanjutnya, sementara kelompok akan melakukan pembelajaran daring di periode pertama dan pembelajaran tatap muka diperiode selanjutnya

b. Bagi materi ajar menjadi 2 kategori

Kategori 1 adalah materi yang dapat dipelajari siswa secara mandiri dan kategori 2 yang perlu dipandu/ di diskusikan dengan guru dan teman sebayanya.

c. Guru membuat jadwal pembelajaran

Mengenai pelaksanaan model pembelajaran blended learning ini dengan ketentuan kedua kelompok tersebut tidak melaksanakan pembelajaran secara bersama sama disekolah.

- d. Pastikan Bapak/Ibu dapat mengatur waktu dengan baik

Saat jam mata pelajaran berlangsung guru harus bisa mengatur waktu jam pembelajaran siswa kelompok 1 dan kelompok 2 agar tidak saling bertabrakan. Sebagai contoh, pembelajaran tatap muka dapat dilakukan dipagi hari dan pembelajaran daring mandiri dapat dilakukan pada siang hari.

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Purwanto (2010: 38–39) mengatakan “Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya”. Purwanto juga mengatakan perubahan itu diperoleh melalui usaha (bukan karena kematangan), menetap dalam waktu yang relatif lama, dan merupakan hasil pengalaman. Belajar menurut Nasution dalam Hamzah B. Uno adalah aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial. Sedangkan belajar menurut Syaiful dan Aswan (2014: 5) adalah perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Setiap guru tentu mempunyai tujuan akhir yang harus dicapai. Salah satu tujuan yang ingin dicapai adalah hasil belajar siswa lebih baik dari sebelumnya. Bloom (Sudjana, 2013: 22) mengelompokkan macam-macam hasil belajar secara umum menjadi tiga ranah, yaitu **ranah kognitif**, **ranah afektif**, dan **ranah psikomotor**. Pada artikel ini tentu saya hanya membahas pengertian dari hasil belajar itu sendiri berdasarkan pendapat dari ahli.

Sudjana (2013: 22) mengatakan, “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar merupakan penilaian dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan belajar siswa. Hasil belajar juga dapat diartikan hasil dari proses kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui apakah suatu program pembelajaran yang dilaksanakan telah berhasil atau tidak, yang didapat dari jerih payah siswa itu sendiri sesuai kemampuan yang ia miliki.

Jadi dapat diartikan bahwa hasil belajar merupakan usaha sadar yang dicapai oleh siswa dengan pembuktian untuk mendapatkan umpan balik tentang daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang ditandai dengan peningkatan atau penurunan hasil belajar dalam pembelajaran. Arifin (2010: 303) juga mengatakan “Hasil belajar yang optimal dapat dilihat dari ketuntasan belajarnya, terampil dalam mengerjakan tugas, dan memiliki apresiasi yang baik terhadap pelajaran”.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor kemampuan siswa dan faktor lingkungan. Menurut Slameto (2010:54), faktor-faktor tersebut secara global dapat diuraikan dalam dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### a. Faktor internal

yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa. Yang termasuk kedalam faktor ini adalah:

#### 1. Faktor jasmani

- a) Faktor Kesehatan. Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang bersemangat.
- b) Cacat Tubuh. Yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

#### 2. Faktor psikologis

yaitu meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

- a) Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru

dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat.

b) Perhatian menurut Gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa, maka timbulah kebosanan, sehingga ia tidak lagi suka belajar.

c) Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya.

d) Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai belajar dan berlatih. Jadi jelaslah bahwa bakat itu mempengaruhi belajar, jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.

e) Motif erat sekali hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk



mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak/pendorongnya.

f) Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Kematangan belum berarti anak dapat melaksanakan kegiatan secara terus menerus, untuk itu diperlukan latihan-latihan dan pelajaran.

g) Kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi. Kesediaan itu timbul dari dalam diri seseorang dan juga berhubungan dengan kematangan, karena kematangan berarti kesiapan untuk melaksanakan kecakapan. Kesiapan itu perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

### **3. Faktor kelelahan**

yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

## b. Faktor eksternal

yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa, yang termasuk kedalam faktor eksternal adalah:

- 1) **Faktor keluarga.** Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.
- 2) **Faktor sekolah.** Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) **Faktor Masyarakat.** Masyarakat sangat berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadaannya siswa dalam masyarakat. Seperti kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media yang juga berpengaruh terhadap positif dan negatifnya, pengaruh dari teman bergaul siswa dan kehidupan masyarakat disekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa.

## 3. Ciri Ciri Hasil Belajar

Ciri ciri hasil belajar Syaiful Bahri Djamarah (2011 : 15 – 16) adalah sebagai berikut :

- a. perubahan yang terjadi secara sadar
- b. perubahan dalam belajar bersifat fungsional
- c. perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif
- d. perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara
- e. perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah

f. perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku

#### 4. Langkah Langkah Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi merupakan bagian integral dari pendidikan atau pengajaran sehingga perencanaan atau penyusunan (Sawaluddin,at.al, 2020), pelaksanaan dan pendaayagunaannya pun tidak dapat dipisahkan dari keseluruhan program pendidikan atau pengajaran (Slameto, 2001). Hasil dari evaluasi yang diperoleh selanjutnya dapat digunakan untuk memperbaiki cara belajar siswa (fungsi formatif). Menurut Anas Sudijono (2011), evaluasi dapat dilaksanakan tepat pada waktu yang diharapkan dan hasilnya tepat guna dan tepat arah, perlu mengikuti langkah-langkah Menyusun rencana evaluasi hasil belajar Perencanaan evaluasi hasil belajar itu umumnya mencakup:

- a. Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi. Hal ini disebabkan evaluasi tanpa tujuan maka akan berjalan tanpa arah dan mengakibatkan evaluasi menjadi kehilangan arti dan fungsinya.
- b. Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, misalnya aspek kognitif, afektif atau psikomotorik
- c. Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan didalam pelaksanaan evaluasi misalnya apakah menggunakan teknik tes atau non tes
- d. Menyusun alat-alat pengukur yang dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didik, seperti butir-butir soal tes.

- e. Menentukan tolok ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi.
- f. Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri (Sawaluddin, Sawaluddin., 2018).

## **5. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar**

### **a. Ciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan**

Cara menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan bagi setiap siswa bisa berbeda-beda. Namun, umumnya suasana belajar yang nyaman bisa diciptakan dengan membersihkan meja belajar dari semua barang yang tidak akan menunjang proses belajar. Selain itu, bila perlu kamu juga bisa menggunakan air humidifier atau alat penjernih udara agar udara kamar menjadi lebih segar. Tapi ingat, hal ini hanya kamu bisa terapkan saat belajar dari rumah saja ya. Karena saat belajar di sekolah secara langsung, kamu harus benar-benar berusaha untuk menyesuaikan diri belajar dengan suasana yang mungkin tidak terlalu kondusif.

### **b. Fokus belajar mata pelajaran yang kamu belum kuasai terlebih dahulu**

Setiap siswa pasti memiliki mata pelajaran yang dikuasai dengan baik dan ada juga mata pelajaran yang kurang dikuasai. Misalnya saja kamu sangat menguasai dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia dan kurang menguasai mata pelajaran Matematika. Untuk bisa meningkatkan prestasi belajar ada baiknya kamu belajar mata pelajaran Matematika terlebih dahulu. Setelah kamu bisa cukup menguasai materi pelajaran yang sebelumnya belum dikuasai, saatnya kamu

memperdalam mata pelajaran yang sebelumnya sudah dikuasai dengan baik. Karena hal ini bermanfaat agar kamu bisa menguasai semua materi pelajaran dengan baik, sehingga bisa meningkatkan prestasi belajar.

### **c. Mendengarkan musik saat belajar**

Mendengarkan musik saat belajar ternyata bisa bermanfaat untuk membuat tubuh dan pikiran lebih rileks, sehingga secara tidak langsung prestasi belajarmu juga akan meningkat. Karena kamu bisa menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran. Jadi, gak ada salahnya jika mulai sekarang kamu belajar sambil mendengarkan musik favorit. Namun, hal ini hanya bisa diterapkan saat kamu sedang belajar sendiri ya. Jika kamu tidak suka mendengarkan lagu, kamu bisa alunan suara alam di aplikasi *handphone*. Namun, jangan memaksakan diri untuk mendengarkan musik saat belajar jika kamu tidak suka ya. Karena pada dasarnya setiap siswa memiliki kebiasaan masing-masing.

### **d. Tulis materi yang telah kamu pelajari**

Setiap siswa memang memiliki metode belajarnya masing-masing. Namun, selain belajar dengan metode belajar yang sesuai dengan diri sendiri, tidak ada salahnya juga jika setiap hari kamu menuliskan ulang semua materi yang telah dipelajari. Karena menulis kembali materi yang telah dipelajari telah terbukti bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman materi pelajaran hingga dua kali lipat. tidak perlu menuliskan semua materi pelajaran yang sangat banyak, cukup tuliskan beberapa poin penting dan pelajaran yang dirasa masih tidak terlalu dipahami. Menuliskan kembali materi pelajaran juga terbukti lebih efektif untuk

membuatmu memahami materi pelajaran dibandingkan jika kamu harus menghafalnya.

## 6. Faktor Faktor Pendukung dan Penghambat Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu:

- a. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- b. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor Internal, artinya faktor-faktor yang ada dalam diri siswa itu sendiri dan faktor Eksternal, artinya faktor-faktor yang berada di luar diri siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, diantaranya:

### C. Penelitian Relevan

Peneliti membaca dan melihat dari beberapa karya ilmiah, peneliti melihat penelitian yang relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Abdurrahman Harun, Nur Asiah, Cahniyo Wijaya Kuswanto, Ahmad Iqbal, Nova yang dimuat dalam journal tahun 2021 dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran hybrid learning terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitati dengan jenis penelitian *quasi experiment*. Perbedaan journal diatas dengan penelitian adalah jurnal diatas meneliti tentang pengaruh model pembelajaran hybrid learning terhadap

hasil belajar pendidikan agama islam. sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah Penerapan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Islam berbeda metode serta tempat dan waktu penelitiannya. Persamaan journal diatas dengan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar pada siswa akan tetapi berbeda dalam metode yang digunakan.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Akbar, Nurdin (2017) dengan judul Penerapan metode Blended Learning Berbasis Web untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam sub materi kewajiban menuntut ilmu dengan menggunakan metode blended learning berbasis web sebelum siklus. Hal ini penelitian cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian yang akan dilakukan adalah Penerapan Metode Blended Learning Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam berbeda metode serta tempat dan waktu penelitiannya dalam hal ini peneliti menggunakan metode yang sama . Persamaan jurnal diatas dengan penelitian adalah sama-sama meneliti tentang peningkatan hasil belajar pada siswa dengan menggunakan metode yang sama yang akan digunakan.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Murakibuddin (2021) dengan judul Meningkatkan Motivasi Hasil Belajar PAI Dengan Metode Blended Learning. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi hasil belajar siswa pai materi beriman kepada hari akhir dengan Penerapan Metode Blended Learning. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam

penelitian ini adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas.

#### D. Konsep Operasional

##### 1. Metode Blanded Learning

Menurut Husamah (2014), blanded learning merupakan pembelajaran yang menggabungkan berbagai cara penyampaian, model pengajaran, serta berbagai media teknologi yang beragam. Oleh karena itu, siswa diharapkan menjadi pembelajar yang aktif dan dapat memahami materi. Blanded learning merupakan salah satu isu pendidikan terbaru dalam perkembangan globalisasi dan teknologi. Banyak institusi atau praktisi yang telah mengembangkan dan memberikan definisi dengan bahasa mereka sendiri, sesuai dengan tipologi praktek blanded learning itu sendiri.

**Tabel 01: Indikator Metode Blanded Learning**

Variabel	Dimensi	Indikator
Metode Blanded Learning	Membagi Siswa Menjadi 2 Kelompok Besar	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru harus membagi kelompok peserta didik untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka maupun secara daring.</li> <li>Guru membagi 2 kelompok yaitu kelompok a dan kelompok b untuk melakukan pembelajaran.</li> </ol>
	Membagi Materi Ajar Menjadi 2 Kategori	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mampu membagikan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik dalam 2 kategori secara belajar mandiri dan belajar dipandu dengan guru</li> <li>Guru mampu menjelaskan materi yang telah dibagi kepada peserta didik.</li> </ol>
	Guru Membuat Jadwal Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru harus membuat jadwal belajar untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka maupun daring.</li> </ol>



		2. Guru harus melaksanakan pembelajaran secara bergantian
	Dapat Mengatur Waktu Dengan Baik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru harus mampu mengatur waktu jam pembelajaran peserta didik agar tidak bertabrakan dengan mata pelajaran yang lain.</li> <li>2. Guru harus bisa melakukan pembelajaran secara bergantian</li> </ol>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Dalam pengertian lain, hasil belajar adalah pola pola perbuatan, nilai nilai, pengertian, sikap, apresiasi dan ketetapan.

**Tabel 02 : Indikator Hasil Belajar**

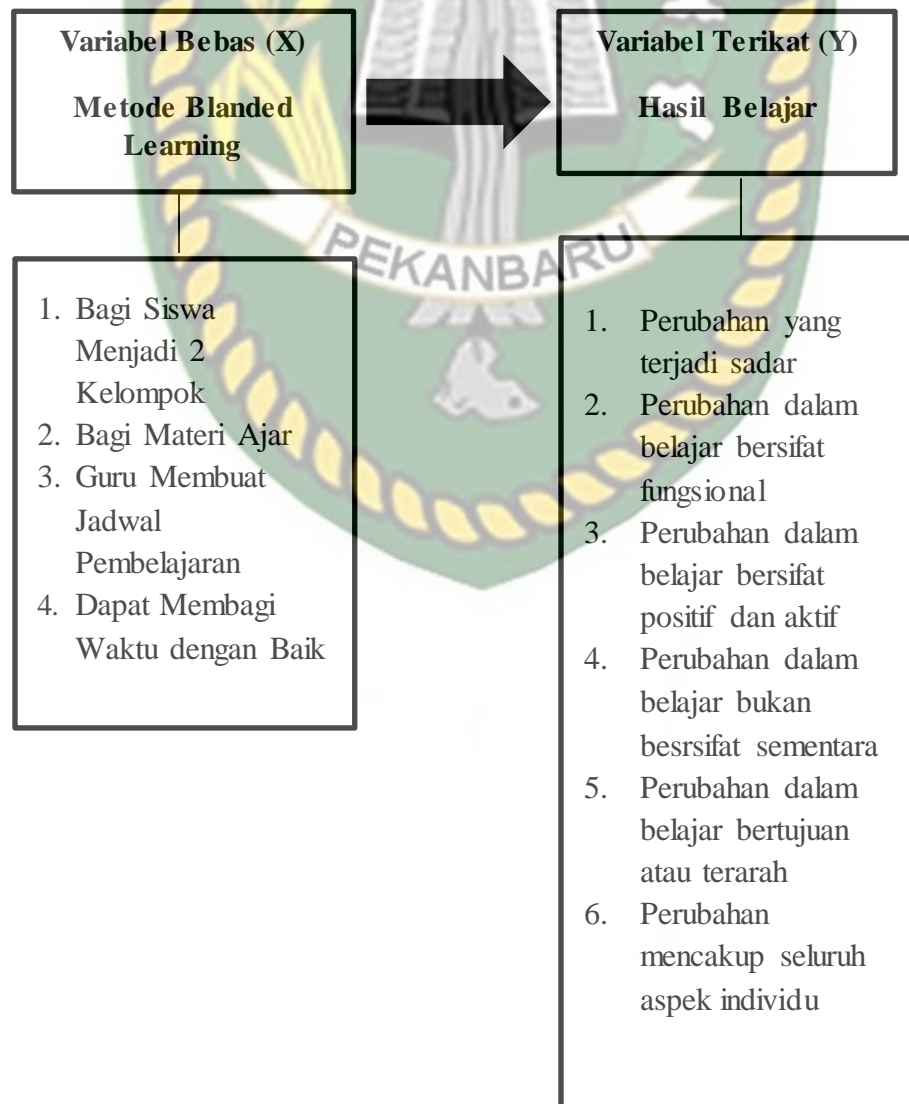
Variabel	Dimensi	Indikator
Hasil Belajar	Perubahan yang terjadi secara tersadar	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik menyadari terjadinya perubahan dalam dirinya.</li> <li>2. peserta didik akan merasakan perubahan pada dalam dirinya saat belajar.</li> </ol>
	Perubahan dalam belajar bersifat fungsional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik dapat mengerjakan tugas sulit yang diberikan oleh guru dan mampu menjawabnya dengan benar</li> <li>2. peserta didik suka mengerjakan tugas atau hal hal yang menurut ia menantang</li> </ol>
	Perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik aktif bertanya dalam kelas saat belajar</li> <li>2. peserta didik melakukan hal positif seperti menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan yang ditetapkan seperti dalam pembelajaran.</li> </ol>
	Perubahan dalam belajar bersifat sementara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik mengerjakan tugas secara rajin yang diberikan oleh guru dengan baik</li> </ol>

		2. peserta didik mengerjakan tugas secara sungguh sungguh yang diberikan oleh guru setiap hari
	Perubahan dala belajar bertujuan atau terarah	1. peserta didik belajar dengan sungguh sungguh hingga mencapai tujuan belajar. 2. peserta didik bertanya dan mencoba memahami pelajaran disekolah

### E. Kerangka Konseptual

Berikut ini kerangka berfikir konsep metode blanded learning terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bagan Sinembah :

**Gambar 1: Kerangka Konseptual**



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah Penelitian tindakan kelas, menurut Sumardi 2009 penelitian ini berasal dari istilah bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Penelitian tindakan dapat juga diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti dan mengamati tingkat keberhasilan atau akibat tindakannya, untuk kemudian diberikan tindakan lanjutan yang bersifat penyempurnaan tindakan atau penyesuaian dengan kondisi dan situasi sehingga diperoleh hasil yang lebih baik.

Dalam hal ini arti kelas tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga. (Suharsimi, 2005 didalam Sumardi, 2009: 3)

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kecamatan Bagan Sinembah Kabutapen Rokan Hilir selama 4 bulan terhitung dari bulan Januari tahun 2022 sampai bulan April tahun 2022. Sesuai dengan tabel dibawah ini.

**Tabel 03: Kegiatan dan Waktu Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu tahun 2022															
		Januari				Febuari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penelitian	X	X	X	X												
2	Pengumpulan Data					X	X	X	X								
3	Pengolahan dan Analisis Data									X	X	X	X				
4	Penyusunan Laporan Penelitian													X	X	X	X

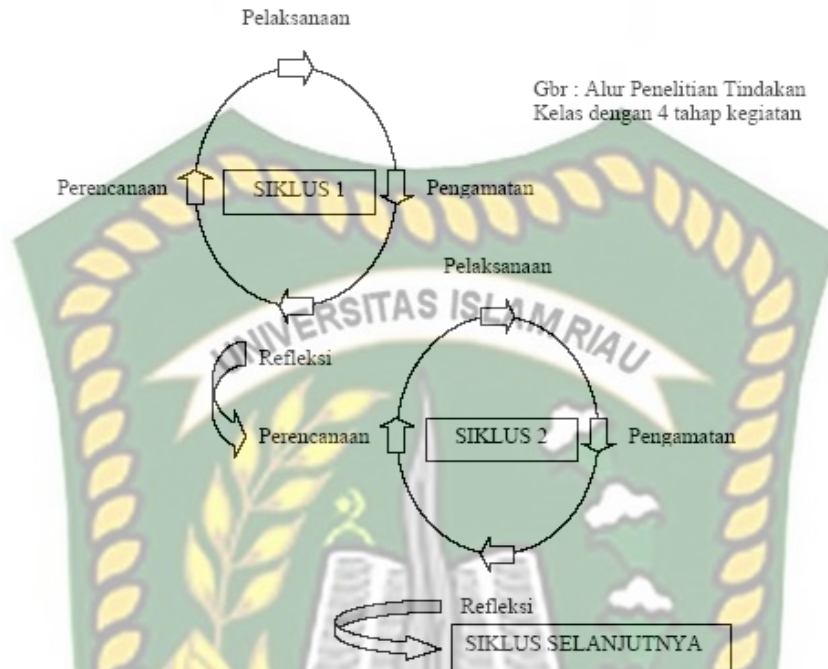
### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IIS terdiri dari 30 siswa yang beragama islam. Objek penelitian adalah penerapan Metode Blanded Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bagan Sinembah Rokan hilir

### C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini rencananya akan dilakukan 2 siklus. Jika siklus pertama gagal dan tidak sesuai yang diharapkan maka akan lanjut pada siklus berikutnya hingga sampai tingkat kriteria pencapaian hasil belajar yang minimal telah ditetapkan. Menurut sumardi (2009: 7) secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu tahap: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Namun perlu diketahui bahwa tahapan pelaksanaan dan pengamatan sesungguhnya dilakukan secara bersamaan. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut.

Gambar 02 : Siklus



Penelitian Tindakan Kelas memiliki empat tahap:

### 1. Pra Siklus

Pra siklus merupakan tindakan yang dilakukan oleh peneliti, yaitu peneliti melaksanakan pendekatan awal kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui tentang kondisi sekolah yang akan diteliti. Pada Pra Siklus ini kegiatan kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Meminta izin kepada kepala sekolah SMAN 1 Bagan Sinembah untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.
- b) Wawancara dengan guru pendidikan agama islam di SMAN 1 Bagan Sinembah mengenai masalah rendahnya hasil belajar pada siswa.
- c) Mengambil tes atau ujian tentang pelajaran pendidikan agama islam

## 2. Siklus I

### a. Perencanaan

Rencana merupakan serangkaian tindakan terencana untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Dalam penelitian ini tindakan, rencana tindakan harus berorientasi kedepan. Perencana juga harus menyadari sejak awal bahwa tindakan sosial pada kondisi tertentu tidak dapat diprediksi dan mempunyai resiko. Hal hal yang dilakukan dalam tahap perencanaan ini meliputi :

1. Mempersiapkan siklus yang akan digunakan
2. Membuat perencanaan pembelajaran(RPP)dengan metode blanded learning dalam pelajaran pendidikan agama islam
3. Menyusun lembar observasi aktivitas pembelajaran
4. Membuat lembar kerja peserta didik
5. Menyusun alat evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator aktivitas belajar

### b. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah implementasi atau penerapan isi rencana dengan menggunakan tindakan kelas. Dalam pelaksanaan tindakan ini merupakan proses pembelajaran dengan menerapkan metode blanded learning. Adapun tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Guru memulai pembelajaran dengan membacakan doa memberikan salam kepada peserta didik kemudian mengabsen kehadiran peserta didik
2. Guru memberikan masukan atau motivasi kepada peserta didik agar lebih semangat belajar

3. Guru memberikan materi kepada peserta didik
4. Guru menjelaskan materi kepada peserta didik
5. Guru membagikan 2 kelompok secara acak agar peserta didik dapat saling bekerja sama
6. Guru mempersiapkan pengamat yang dipilih dari peserta didik yang ada dikelas
7. Guru mempersiapkan tahapan perencanaan
8. Guru mengawasi peserta didik saat belajar
9. Guru memberikan tugas kepada peserta didik

#### c. Pengamatan

Pengamatan didalam observasi dilakukan peneliti dan dalam penelitian ini peneliti memakai format yang sudah terlampir. demikian aspek-aspek yang diamati:

1. Lembar aktifitas guru
2. Kreativitas belajar siswa
3. Keaktifan siswa dalam belajar
4. Kegiatan yang dilakukan siswa

#### a. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Istilah refleksi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu reflection, yang artinya pemantulan. Kegiatan refleksi ini sebetulnya lebih tepat dikenakan ketika guru pelaksana sudah selesai melakukan tindakan, kemudian berhadapan dengan peneliti untuk mendiskusikan implementasi

rancangan tindakan. Inilah inti dari PTK, yaitu ketika guru pelaku tindakan mengatakan kepada peneliti pengamat tentang hal-hal yang dirasakan sudah berjalan baik dan bagian mana yang belum. Sehingga antara siklus I dan siklus selanjutnya saling berkesinambungan. Dan diharapkan kelemahan yang terjadi pada siklus I dapat menjadi landasan atau dasar perbaikan pada siklus selanjutnya.

### **3. Siklus II**

#### **a. Perencanaan**

Perencanaan pada siklus II ini disusun berdasarkan refleksi hasil pengamatan pada siklus I. Walaupun langkah langkah perencanaan pada siklus II ini hampir sama dengan siklus I, namun perencanaannya harus dipusatkan kepada tujuan yang belum dapat tercapai dengan baik pada siklus I. Langkah langkah yang harus dilakukan peneliti dalam tahap perencana sebagai berikut :

- a. Menyusun perangkat pembelajaran terkait dengan materi pendidikan agama islam dengan menggunakan metode blended learning
- b. Mempersiapkan instrumen tes untuk penilaian terhadap kemampuan dalam belajar pendidikan agama islam
- c. Mempersiapkan lembar panduan observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang peneliti gunakan ialah:



## 1. Observasi

Peneliti akan mengobservasi kelas XII IIS 1 dan guru Pendidikan Agama Islam. Observasi dilakukan untuk dua hal yaitu, pertama, untuk mengetahui apakah guru menerapkan model pembelajaran metode blended learning. Kedua, untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah. Data ini dikumpulkan dengan lembaran observasi. Menurut Sumardi (2009: 11) Observasi dapat dilakukan dengan dua cara yaitu observasi non sistematis dan observasi sistematis, perbedaannya adalah observasi non sistematis dilakukan oleh pengamat dengan tidak menggunakan instrumen pengamatan sedangkan observasi sistematis menggunakan instrumen pengamatan. Jadi penulis menggunakan observasi sistematis karena sebelumnya penulis menggunakan format observasi yang telah dibuat.

Selain sebagai observer penulis juga bertindak sebagai fasilitator. Sehingga penulis juga turut mengarahkan siswa yang diteliti untuk melaksanakan tindakan yang mengarah pada data yang diinginkan oleh penulis hal ini juga diperlukan kerja sama dengan guru yang melaksanakan tindakan. Dengan menggunakan observasi ini, penulis mengamati secara langsung terhadap subjek dan objek yang diamati. Observasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang keadaan lokasi penelitian, kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa.

## 2. Tes

Menurut Arikunto (2013 : 193) Tes digunakan untuk mengukur pengambilan data yang berupa informasi mengenai pengetahuan sikap,

bakat dan lainnya dapat dilakukan dengan tes atau ujian awal atau hasil belajar siswa dengan berbagai prosedur penelitian. Tes dalam PTK sangat lazim digunakan untuk pengukuran hasil dan kemampuan yang diukur menggunakan instrumen tes. Dapat dibedakan dua jenis tes, yakni tes lisan (oral test) dan tes tertulis (writing test) yang dimiliki cara masing masing dalam proses penilaian. Tujuan tes ini adalah untuk melihat kemampuan belajar dalam pelajaran pendidikan agama islam. Teknik dan bentuk instrumen tes penilaian pengetahuan pendidikan agama islam adalah sebagai berikut :

**Tabel 4 : Teknik dan Instrumen penilaian**

<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Tes Tertulis	Untuk mengetahui hasil nilai pengetahuan siswa dalam mata pelajaran pendidikan agama islam
Tes Lisan	Untuk mengetahui seberapa besar dan paham materi pendidikan agama islam yang diserap oleh siswa
Penugasan	Pekerjaan rumah atau tugas yang dikerjakan secara individu maupun kelompok sesuai dengan karakteristik tugas
Lembar Observasi	Untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru atau peneliti
Dokumentasi	Mengumpulakn data cetak berupa foto atau bukti bukti selama proses penelitian

### 3. Dokumentasi

Digunakan untuk memperoleh data berupa catatan data mengenai:

- a. Sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir
- b. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir.

- c. Data guru SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir.
- d. Data siswa kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir
- e. Silabus PAI kelas X MIPA 1 SMA Negeri 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir
- f. RPP mata pelajaran pendidikan agama islam kelas X MIPA 1
- g. Bahan ajar
- h. Penilaian

#### E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti. Analisis data dalam penelitian berupa analisis deskriptif persentase yang akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Metode analisis persentase merupakan metode dalam menganalisis data dari hasil penelitian tindakan kelas ini dengan cara menggambarkan hasil dalam jumlah persen sehingga nantinya mudah untuk diketahui perubahannya. Untuk menganalisis data deskriptif persentase menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka prosentasi aktivitas

F = jumlah siswa yang aktif

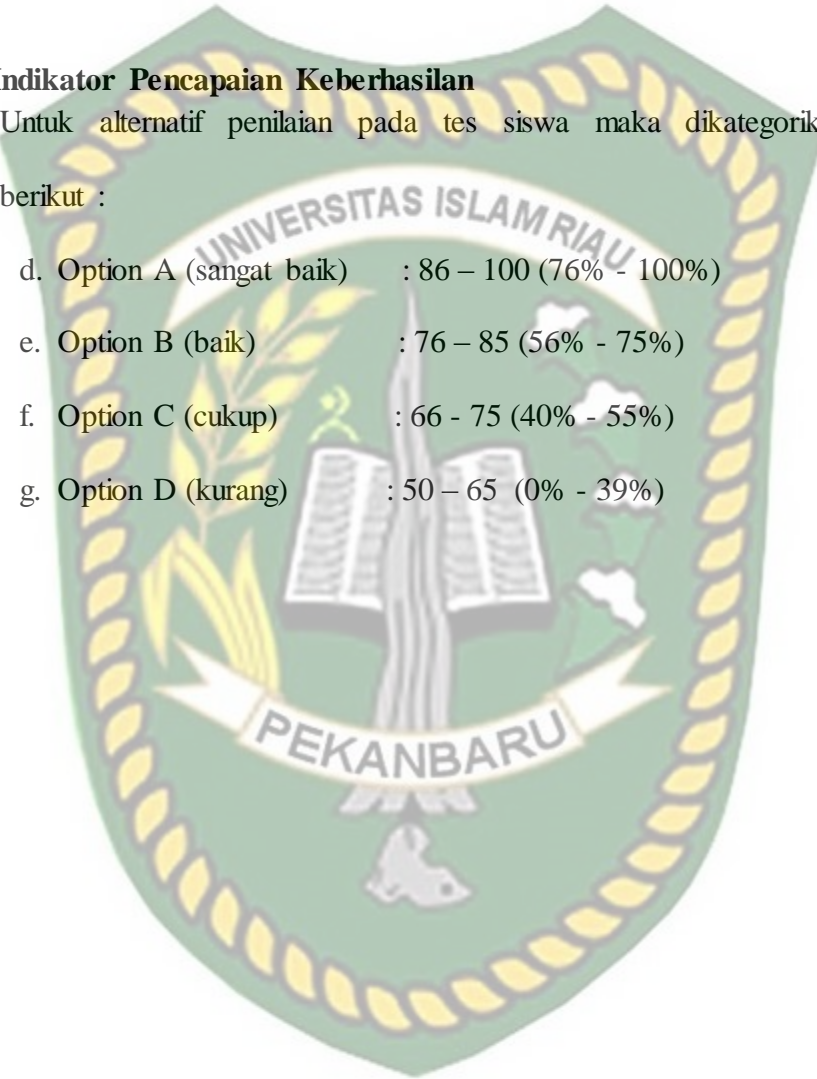
N = banyak siswa

Data dari siklus ke I sampai ke siklus selanjutnya akan dibandingkan, sehingga dapat diketahui bagaimana penggunaan metode blended learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.

#### **F. Indikator Pencapaian Keberhasilan**

Untuk alternatif penilaian pada tes siswa maka dikategorikan sebagai berikut :

- d. Option A (sangat baik) : 86 – 100 (76% - 100%)
- e. Option B (baik) : 76 – 85 (56% - 75%)
- f. Option C (cukup) : 66 - 75 (40% - 55%)
- g. Option D (kurang) : 50 – 65 (0% - 39%)



## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

#### 1. Sejarah Berdirinya SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir

SMAN 1 Bagan Sinembah ini terletak di jalan Sisingamangaraja, Bagan Batu, Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir, Riau. SMAN1 Bagan Sinembah adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA. Dalam menjalankan kegiatannya, SMAN 1 Bagan Sinembah berada dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMAN 1 Bagan Sinembah berdiri sejak tahun 1990 dan sampai saat ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Hingga saat ini keberadaan SMAN1 Bagan Sinembah ditengah tengah masyarakat sangat dibutuhkan, untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan orang tua siswa, berbagai upaya telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

#### 2. Profil SMAN 1 BAGAN SINEMBAH

SMAN1 Bagan Sinembah didirikan pada tahun 1990 dan baru memiliki SK pendirian sekolah pada tahun 1990, sesuai dengan SK pendirian sekolah. Sekolah ini dikepalai oleh bapak Ahmad Sofian, S. Pd, M. Si. Dan akreditasi sekolah SMAN 1 Bagan Sinembah sudah memili akreditasi A, berdasarkan sertifikat 1449/ BAN- SM/ SK /2019. Agar lebih jelas berikut ada tabel mengenai identitas SMAN 1 Bagan Sinembah Rokan Hilir :

**Tabel 05 : Identitas SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir**

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	SMAN1 Bagan Sinembah
2.	Status	Negeri
3.	Akreditasi	A
4.	Alamat	Jl. Sisingamangaraja
5.	Provinsi	Riau
6.	Kabupaten / Kota	Rokan Hilir
7.	Kecamatan	Bagan Sinembah
8.	Kelurahan	Bagan Batu
9.	Negara	Indonesia
10.	Kode Pos	28992
11.	No. Telp	2147483647
12.	NPSN	10405546
13.	SK Pendirian Sekolah	0389/0/90
14.	Nama Kepala Sekolah	Ahmad Sofian, S. Pd, M. Si
15.	Tanggal SK Pendirian	1990-06-11

### 3. Visi dan Misi SMAN 1 Bagan Sinembah

#### Visi dari SMAN1 Bagan Sinembah

Terwujudnya sekola yang Apik ( Agamis, Peduli Lingkungan, Intelektual, Kompetitif, dan Berkarakter.

#### Misi dari SMAN1 Bagan Sinembah

1. Menciptakan suasana yang agamis dan kekeluargaan dengan melaksanakan ajaran agama masing masing
2. mengembangkan sekolah yang memiliki sarana pembelajaran yang berbasis teknologi dan informatika di suasana lingkungan yang asri, aman, bersih dan sehat.

- b. Mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan lanjut, memiliki kecerdasan dan kompetensi untuk mampu hidup mandiri, mampu bersaing pada taraf regional, nasional dan internasional.
- c. Mencetak insan yang santuk dengan perilaku sesuai dengan kepribadian dan budaya bangsa.
- d. Mewujudkan lingkungan sekolah yang clear dan green
- e. Menciptakan kepribadian yang SAKAL (sayang akan kelestarian alam dan lingkungan)
- f. Melaksanakan KBM dan Bimbingan secara sportif dan profesional untuk meningkatkan penguasaan IPTEK.
- g. Meningkatkan Pembelajaran yang aktif inovatias kreatif dan menyenangkan
- h. Membuat sistem pengembangan pembelajaran berbasis IT.
- i. Menumbuhkan rasa percaya diri pada siswa

#### **4. Tenaga pengajar SMAN 1 Bagan Sinembah**

Pendidikan sebagai lembaga yang menciptakan sumber daya yang berkualitas. Salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam lembaga pendidikan adalah pendidik. Pendidik bertanggung jawan atas keberhasilan dalam suatu lembaga pendidikan. Jumlah pendidik yang ada di SMAN1 Bagan Sinembah berjumlah 62 orang . Berikut ini nama nama pendidik yan mengajar di SMAN1 Bagan Sinembah :

**Tabel 06 : Tenaga pendidik dan kependidikan**

No	Tenaga Pendidik	Tenaga Kependidikan
1	Agung Mulyadi S. Pd	Debby Ajeng Pramesti S. Pd
2	Ahmad Faisal S. pd	Fadillah Hidayat
3	Ahmad Sofian S. Pd, M. Si	Hari Aftalana
4	Anijar Hapri Siregar S. Pd	Ramadhon Sholeh A. Md
5	Arlin Purba S. Pd	Sutamin
6	Biul Awal Parningotan Hsb S. Pd	Tiorensi Manurung
7	Christina Gultom S. Pd	Tri Admida S. Pd
8	Darlina Siregar A. Ma. Pd, S. Pd	Tuti Andriyani S. Pd
9	Dian Pratiwi S. E	Yessi Fauzana A. Md
10	Eka Rini Setiawati S. Sos	
11	Elfritri Yenni A. Ma. Pd , S. Pd	
12	Elfrida Barus S. Pd	
13	Evalina Gultom S. Pd	
14	Farid Muhroji S. Pd, M. Hum	
15	Forlina Manurung S. Pd	
16	Gusti Anugrah S. Kom	
17	Hafny sarid Lubis S. Pd	
18	Halomoan Sinaga A. Md, S. Pd	
19	Hamidi S. Ag. S . pd. I, M. Ag	
28	Heppi Dian Purba S. Pd	
21	Ika Rinda Sari S. Pd	
22	Intan Juliana Tombeg S. Pd	
23	Jaspin Simamora S. Pd	
24	Khairul Muslim Rambe S. Pd	
25	Lilik Sumantri S. Pd. I	
26	Linda S. Pd	
27	Lismani S. Pd	
28	Liswira S. Pd	



<b>29</b>	Mastutik S. Pd	
<b>30</b>	Mella Rahmadani S. Pd	
<b>31</b>	Mohammad Ruslan S. Pd	
<b>32</b>	Muhammad Ali A. Md, S. Pd	
<b>33</b>	Muhammad Bilal Hakim Rosyidi S. Pd	
<b>34</b>	Muhammad Iqbal S. Pd	
<b>35</b>	Narolita S. Pd	
<b>36</b>	Neni Setiyawati S. Pd	
<b>37</b>	Nur Aisyah S. Pd	
<b>38</b>	Nuraisyah Sitepu S. Pd	
<b>39</b>	Nurul Hardianti Hasibuan S. Pd	
<b>40</b>	Pantarina Barus S. T	
<b>41</b>	Rasminta Sidabutar A. Md, S. Pd	
<b>42</b>	Riau Uli Butar Butar S. Pd	
<b>43</b>	Riwis Hudyatna S. Pd	
<b>44</b>	Setiawati S. Pd	
<b>45</b>	Shudriya Mami Sahputri S. Si	
<b>46</b>	Solihin S. Pd	
<b>47</b>	Sondang Maria L Tobing S. Pd	
<b>48</b>	Sulastri Ermi A. Ma. Pd , S. pd	
<b>49</b>	Sunik Indrawati S. Pd	
<b>50</b>	Tengku Azmi S. Pd	
<b>51</b>	Trifa Arfida S. H	
<b>52</b>	Wiwik Hartati S. Pd	
<b>53</b>	Zuniarti Hilda A. Ma. Pd, S. Pd	

Selain tenaga kependidikan didalam lembaga sekolah juga terdapat data peserta didik, sebagai berikut data peseta didik kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah :

**Tabel 07 : Data Siswa Kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Astria Jiantina Rahayu	Perempuan
2	Aulia Putri	Perempuan
3	Adila Fitri	Perempuan
4	Destri Kurnia	Perempuan
5	Egytia Pratama Lubis	Laki laki
6	Farid Tri Febrian	Laki laki
7	Fitria Anjani	Perempuan
8	Heni Agustia Barokah	Perempuan
9	Ismi Hasanah	Perempuan
10	Isti Septiani	Perempuan
11	Intan Apriya	Perempuan
12	Ilmi Yani	Perempuan
13	Leni Asriyah Daulay	Perempuan
14	Mutria	Perempuan
15	Nabila Zhawa Talemta	Perempuan
16	Nabila Ismi	Perempuan
17	Nabila Angriani	Perempuan
18	Nabila Fatila	Perempuan
19	Nabila Stefani	Perempuan
20	Nadya Sapitri	Perempuan
21	Naila Fakhira Lubis	Perempuan
22	Raira Sandika Rahma	Perempuan
23	Suci Hasanah Darus	Perempuan
24	Selfiana	Perempuan
25	Thoibah	Perempuan
26	Vera Fitria Ramadhani	Perempuan
27	Yuana Khoirul Ribby	Perempuan
28	Yusfitrianti Alfalah	Perempuan

## 5. Kondisi Sekolah

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di SMAN1 Bagan Sinembah adalah sebagai berikut :

- a. Gedung Sekolah

Gedung sekolah pada umumnya baik dan memadai walaupun ada beberapa fasilitas yang tidak tersedia disekolah tersebut.

**Tabel 08 : keadaan Gedung di Sekolah SMAN1 Bagan Sinembah**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan	Kondisi
1	Ruang Kelas X MIPA	5	Baik
2	Ruang Kelas X IIS	5	Baik
3	Ruang Kelas XI MIPA	5	Baik
4	Ruang Kelas XI IIS	5	Baik
5	Ruang Kelas XII MIPA	5	Baik
6	Ruang Kelas XII IIS	5	Baik
7	Gudang	1	Baik
8	Lab. Kimia	1	Baik
9	Lab. Komputer	2	Baik
10	Lapangan Kegiatan	1	Baik
11	lapangan Sekolah	1	Baik
12	lapangan Volly	1	Sangat Baik
13	Ruang BP	1	Baik
14	Ruang Ibadah	1	Baik
15	Ruang Kepala Sekolah	1	Sangat Baik
16	Ruang Lab Biologi	1	Baik
17	Ruang Lab. Fisika	1	Baik
18	Ruang MCK Guru	1	Baik
19	Ruang MCK Siswa	1	Baik
20	Ruang Osis	1	Baik
21	Ruang Penjaga	1	Baik
22	Ruang UKS	1	Cukup Baik

## **B. Penyajian Data**

### **1) Siklus Pertama**

Setelah menganalisis hasil tes awal, seperti yang diketahui bahwa hasil belajar siswa pendidikan agama islam kelas XII IIS 1 di SMAN 1 Bagan Sinembah masih tergolong kurang. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan langkah untuk mengatasi masalah rendahnya hasil belajar pada siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam dengan menggunakan metode blended learning. Langkah langkah tersebut diuraikan sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Langkah langkah yang harus dilakukan pada perencanaan tindakan disiklus pertama adalah menyusun perangkat pembelajaran terkait materi tentang metode blended learning. Kemudian mempersiapkan instrumen tes terhadap siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam, serta mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan 31 januari dan 7 febuari 2022 yaitu pada jam mata pelajaran pertama, kedua dan ketiga. Seluruh siswa hadir mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Langkah langkah pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

##### **1) Kegiatan Awal Pembelajaran**

Pada tahap awal ini dilaksanakan lebih kurang 10 menit. Peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, dimana peneliti sebagai guru yang akan menerapkan metode blended learning dan menjadi subjek

yang di observasi, sedangkan guru mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai observer. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan melakukan orientasi kelas terlebih dahulu. Seperti pengenalan diri kepada siswa, kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa bersama, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin, mengaitkan materi atau tema pembelajaran yang akan dilakukan, menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran.

## 2) Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sekitar 100 menit. Setelah apersepsi, guru mulai menyajikan dan menjelaskan materi pendidikan agama islam . kemudian guru juga memberikan contoh ayat Al Quran atau kisah yang berkaitan dengan materi pendidikan agama islam. Proses pembelajaran juga berjalan dengan baik. Selanjutnya guru memanggil siswa satu persatu untuk diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Siswa juga menyimak guru dengan baik. Lalu siswa dibentuk dalam beberapa kelompok lalu mempersentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas persentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok atau individu yang mempersentasikan lalu menyimpulkan materi tersebut.

## 3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada tahap akhir ini juga dilaksanakan lebih kurang 10 menit. Dimana guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar terhadap materi yang telah dipelajari. Sebagai bentuk refleksi semua anggota kelas, guru memberikan penghargaan atau pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada kelompok yang

kinerjanya baik, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terhadap apa yang belum dipahami. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama.

### c. Observasi Guru Siklus I

adapun kemampuan peneliti sebagai guru dalam menerapkan metode *banded learning* yang di observasi yang dilakukan tanggal 31 januari dan 7 febuari 2022, untuk lebih jelas hasil observasi dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 09 : Data Observasi Guru Siklus I**

No	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	<b>Kegiatan Awal</b>		✓		
	2. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti buku pelajaran pendidikan agama islam dan alat tulis yang dibutuhkan untuk menjelaskan materi				
	3. Guru memulai pelajaran dengan di awali membaca doa	✓			
	4. Guru memeriksa kehadiran siswa	✓			
	5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓			
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	✓			
	a. Guru menjelaskan materi tentang pendidikan agama islam				
	b. Siswa menyimak apa yang dijelaskan oleh guru			✓	
	c. Guru memberikan contoh ayat Al Quran yang menjelaskan tentang agama islam	✓			

	e. Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan kepada siswa untuk melihat apakah siswanya sudah paham dengan materi tersebut	✓			
c.	<b>Karakteristik Guru</b>		✓		
	1. Penampilan guru menarik dan tidak membosankan				
	2. Guru menggunakan bahasa yang baik, benar dan mudah dipahami	✓			
	3. Guru menggunakan metoda blended learning dalam menyampaikan pembelajaran pendidikan agama islam		✓		
	4. Guru tegas dan jelas dalam menyampaikan materi pembelajaran pendidikan agama islam dengan metode blended learning			✓	
d.	<b>Kegiatan Akhir</b>		✓		
	1. Gurudan siswa menyimpulkan hasil belajar terhadap materi yang telah dipelajari				
	2. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	✓			
	3. Guru dan siswa menutup pelajaran dengan membaca doa bersama	✓			

Berdasarkan hasil tabel dan setelah dilakukan observasi kedua terhadap peneliti sebagai guru tentang penerapan metode blended learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IIS 1 SMAN1 Bagan Sinembah dengan beberapa item observasi yang telah diamati oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam dengan hasil pengamatan.

#### d. Hasil Tes Siklus I

adapun hasil tes siswa pada siklus pertama dalam menerapkan metode blended learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 10 : Data Hasil Tes Siklus I Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir**

##### 1. Tes Tertulis

No	Nama Siswa	Alternatif nilai			
		SB	B	C	K
1	Astria Jiantina Rahayu		✓		
2	Aulia Putri		✓		
3	Adila Fitri	✓			
4	Destri Kurnia	✓			
5	Egytia Pratama Lubis			✓	
6	Farid Tri Febian			✓	
7	Fitria Anjani			✓	
8	Heni Agustia Barokah			✓	
9	Ismi Hasanah		✓		
10	Isti Septiani		✓		
11	Intan Apriya			✓	
12	Ilmi Yani	✓			
13	Leni Asriyah Daulay				✓
14	Mutria	✓			
15	Nabila Zhawa Talemta		✓		
16	Nabila Ismi		✓		
17	Nabila Angriani			✓	
18	Nabila Fatila			✓	
19	Nabila Stefani			✓	
20	Nadya Sapitri		✓		
21	Naila Fakhira Lubis		✓		



22	Raira Sandika Rahma	✓			
23	Suci Hasanah Darus	✓			
24	Selfiana			✓	
25	Thoibah			✓	
26	Vera Fitria Ramadhani			✓	
27	Yuana Khoirul Ribbi		✓		
28	Yusfitrianti Alfalah	✓			
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>10</b>	<b>11</b>	<b>1</b>

Dari data hasil tes pada tabel menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XII IIS 1 siwa masih rendah, dengan aspek penilaian yang dilakukan pada tes tertulis adalah “sangat baik” 7 siswa dengan persentase 21, 21% “baik” 10 siswa dengan persentase 23,23%, “cukup” 11 siswa dengan persentase 33,33% dan “kurang” 1 siswa dengan persentase 6,06%

**Table 11 : Data Hasil Tes Siklus I Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir**

2. Tes Lisan

No	Nama Siswa	Alternatif nilai			
		SB	B	C	K
1	Astria Jiantina Rahayu			✓	
2	Aulia Putri		✓		✓
3	Adila Fitri		✓		
4	Destri Kurnia		✓		
5	Egytia Pratama Lubis				✓
6	Farid Tri Febian		✓		
7	Fitria Anjani			✓	
8	Heni Agustia Barokah			✓	

9	Ismi Hasanah		✓		
10	Isti Septiani		✓		
11	Intan Apriya				✓
12	Ilmi Yani	✓			
13	Leni Asriyah Daulay				✓
14	Mutria		✓		
15	Nabila Zhawa Talemata			✓	
16	Nabila Ismi			✓	
17	Nabila Angriani	✓			
18	Nabila Fatila	✓			
19	Nabila Stefani		✓		
20	Nadya Sapitri	✓			
21	Naila Fakhira Lubis	✓			
22	Raira Sandika Rahma		✓		
23	Suci Hasanah Darus		✓		
24	Selfiana			✓	
25	Thoibah		✓		
26	Vera Fitria Ramadhani	✓			
27	Yuana Khoirul Ribbi		✓		
28	Yusfitrianti Alfalah	✓			
	<b>Jumlah</b>	<b>7</b>	<b>12</b>	<b>6</b>	<b>4</b>

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII IIS 1 dalam pelajaran pendidikan agama islam dengan aspek penilaian yang dilakukan pada pelajaran adalah “ sangat baik “ 7 siswa dengan persentase 21,21% “ baik “ 12 siswa dengan persentase 36,36% “ cukup “ 6 siswa dengan persentase 20,20% dan “kurang “ 4 siswa dengan persentase 12,12%.

## B. Analisis Hasil Tes Siklus I

Dari data hasil tes diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam. Sebagai bahan evaluasi untuk melaksanakan siklus selanjutnya, adapun perolehan nilai siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut :

**Tabel 12 : Hasil Evaluasi Siklus I Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Aspek Penilaian	Siklus I	Keterangan
Tes Tertulis	57,55 %	baik
Tes Lisan	54,55%	cukup

Berdasarkan data pada tabel 8 diatas diperoleh hasil terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam. Untuk tes tertulis 57,55% dan untuk tes lisan 54,55%.

### a. Refleksi Siklus I

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan penulis pada tahap ini. Dapat dilihat pada tes awal penilaian tes tertulis 37% dan penilaian tes lisan 30% dengan kategori kurang. Sedangkan nilai pada siklus I untuk penilaian tes tertulis 57,55% dan penilaian tes lisan 54,55% dengan kategori cukup baik. Keberhasilan siswa dalam siklus pertama ini belum tercapai sepenuhnya, karena masih ada yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Untuk itu peneliti akan melanjutkan penelitian ini pada siklus kedua dengan tujuan agar hasil belajar siswa meningkat pada mata pelajaran pendidikan agama islam.

Adapun refleksi siklus pertama adalah sebagai berikut :

- a. Langkah langkah yang harus dilakukan pada perencanaan tindakan disiklus pertama adalah menyusun perangkat pembelajaran terkait materi tentang metode blended learning. Kemudian mempersiapkan instrumen tes terhadap siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam, serta mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- b. Pada tahap awal ini dilaksanakan lebih kurang 10 menit. Peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, dimana peneliti sebagai guru yang akan menerapkan metode blended learning dan menjadi subjek yang di observasi, sedangkan guru mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai observer. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan melakukan orientasi kelas terlebih dahulu. Seperti pengenalan diri kepada siswa, kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa bersama, memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin, mengaitkan materi atau tema pembelajaran yang akan dilakukan, menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran.
- c. Kegiatan Inti Pembelajaran Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sekitar 100 menit. Setelah apersepsi, guru mulai menyajikan dan menjelaskan materi pendidikan agama islam . kemudian guru juga memberikan contoh ayat Al Quran atau kisah yang berkaitan dengan materi pendidikan agama islam. Proses pembelajaran juga berjalan dengan baik. Selanjutnya guru memanggil siswa satu persatu untuk diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Siswa juga

menyimak guru dengan baik. Lalu siswa dibentuk dalam beberapa kelompok lalu mempersentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas persentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok atau individu yang mempersentasikan lalu menyimpulkan materi tersebut.

- d. Kegiatan Akhir Pembelajaran Pada tahap akhir ini juga dilaksanakan lebih kurang 10 menit. Dimana guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar terhadap materi yang telah dipelajari. Sebagai bentuk refleksi semua anggota kelas, guru memberikan penghargaan atau pujian atau bentuk penghargaan lain yang relevan kepada kelompok yang kinerjanya baik, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terhadap apa yang belum dipahami. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama.

## 2. Siklus Kedua

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam masih tergolong cukup baik untuk penilaian tes tertulis 57,55% dan penilaian tes lisan 54,55% . keadaan ini dipengaruhi aktivitas guru yang kurang tegas dan jelas dalam menyampaikan materi pelajaran pendidikan agama islam dengan metode blanded learning

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan tindakan siklu pertama, maka perlu dilakukan siklus selanjutnya. Siklus kedua dilakukan untuk meningkatkan hasil

belajar siswa kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah dengan metode blended learning. Langkah langkah nya sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan Tindakan**

Langkah langkah yang harus dilakukan pada perencanaan tindakan disiklus pertama adalah menyusun perangkat pembelajaran terkait materi tentang metode blended learning. Kemudian mempersiapkan instrumen tes terhadap siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam, serta mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus pertama dilaksanakan 14 febuari dan 28 febuari 2022 yaitu pada jam mata pelajaran pertama, kedua dan ketiga. Seluruh siswa hadir mengikuti proses pembelajaran. Pelaksanaan dilakukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Langkah langkah pelaksanaan tindakan terdiri dari beberapa tahap yaitu sebagai berikut :

##### **1. Kegiatan Awal Pembelajaran**

Pada tahap awal ini dilaksanakan lebih kurang 10 menit. Peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran pendidikan agama islam, dimana peneliti sebagai guru yang akan menerapkan metode blended learning dan menjadi subjek yang di observasi, sedangkan guru mata pelajaran pendidikan agama islam sebagai observer. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan melakukan orientasi kelas terlebih dahulu. Seperti pengenalan diri kepada siswa, kemudian membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, doa bersama, memeriksa kehadiran

siswa sebagai sikap disiplin, mengaitkan materi atau tema pembelajaran yang akan dilakukan, menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti Pembelajaran

Pada tahap ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan sekitar 100 menit. Setelah apersepsi, guru mulai menyajikan dan menjelaskan materi pendidikan agama islam . kemudian guru juga memberikan contoh ayat Al Quran atau kisah yang berkaitan dengan materi pendidikan agama islam. Proses pembelajaran juga berjalan dengan baik. Selanjutnya guru memanggil siswa satu persatu untuk diberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. Siswa juga menyimak guru dengan baik. Lalu siswa dibentuk dalam beberapa kelompok lalu mempersenstasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas persentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi oleh kelompok atau individu yang mempersentasikan lalu menyimpulkan materi tersebut.

## 3. Kegiatan Akhir Pembelajaran

Pada tahap akhir ini juga dilaksanakan lebih kurang 10 menit. Dimana guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar terhadap materi yang telah dipelajari. Sebagai bentuk refleksi semua anggota kelas, guru memberikan penghargaan atau pujian atau benuik penghargaan lain yang relevan kepada kelompok yang kinerjanya baik, guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya terhadap apa yang belum dipahami. Kemudian guru menutup pelajaran dengan membaca doa bersama.

### c. Observasi Guru Siklus I

adapun kemampuan peneliti sebagai guru dalam menerapkan metode *banded learning* yang di observasi yang dilakukan tanggal 14 febuari dan 28 febuari 2022, untuk lebih jelas hasil observasi dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 13 : Data Observasi Guru Siklus II**

No	Aspek Pengamatan	Penilaian			
		SB	B	C	K
1.	<b>Kegiatan Awal</b>		✓		
	a. Guru menyiapkan perangkat pembelajaran, seperti buku pelajaran pendidikan agama islam dan alat tulis yang dibutuhkan untuk menjelaskan materi				
	b. Guru memulai pelajaran dengan diawali membaca doa	✓			
	c. Guru memeriksa kehadiran siswa	✓			
2.	<b>Kegiatan Inti</b>	✓			
	a. Guru menjelaskan materi tentang pendidikan agama islam				
	b. Siswa menyimak apa yang dijelaskan oleh guru	✓			
	c. Guru memberikan contoh ayat Al Quran yang menjelaskan tentang agama islam	✓			
	d. Guru menjelaskan kembali materi yang diajarkan kepada siswa untuk melihat apakah siswanya sudah paham dengan materi tersebut	✓			



3	<b>Karakteristik Guru</b>		✓		
	a. Penampilan guru menarik dan tidak membosankan				
	b. Guru menggunakan bahasa yang baik, benar dan mudah dipahami		✓		
	c. Guru menggunakan metoda blended learning dalam menyampaikan pembelajaran pendidikan agama islam	✓			
4	<b>Kegiatan Akhir</b>		✓		
	a. Guru dan siswa menyimpulkan hasil belajar terhadap materi yang telah dipelajari				
	b. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	✓			
	c. Guru menutup pembelajaran dengan baca doa bersama		✓		

Berdasarkan table diatas setelah dilakukan observasi kedua terhadappeneliti sebagai guru tentang oenerapan metode blanded learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IIS 1 pada pelajaran pendidikan agama islam di SMAN1 Bagan Sinembah. Dengan hasil pengamatan, sangat baik, baik, cukup dan kurang, untuk jawaban frekuensi sangat baik sebanyak 12, baik sebanyak 3, cukup sebanyak 0, dan kurang sebanyak 0.

#### d. Hasil Tes Siklus II

Adapun hasil tes siswa pada siklus kedua dalam menerapkan metode blanded learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 14 : Data hasil Tes Siklus II Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir**

1. Tes Tertulis

No	Nama Siswa	Alternatif nilai			
		SB	B	C	K
1	Astria Jiantina Rahayu		✓		
2	Aulia Putri			✓	
3	Adila Fitri	✓			
4	Destri Kurnia	✓			
5	Egytia Pratama Lubis	✓			
6	Farid Tri Febian		✓		
7	Fitria Anjani		✓		
8	Heni Agustia Barokah	✓			
9	Ismi Hasanah		✓		
10	Isti Septiani	✓			
11	Intan Apriya		✓		
12	Ilmi Yani		✓		
13	Leni Asriyah Daulay			✓	
14	Mutria		✓		
15	Nabila Zhawa Talemta		✓		
16	Nabila Ismi		✓		
17	Nabila Angriani	✓			
18	Nabila Fatila	✓			
19	Nabila Stefani		✓		
20	Nadya Sapitri	✓			
21	Naila Fakhira Lubis	✓			
22	Raira Sandika Rahma		✓		
23	Suci Hasanah Darus	✓			
24	Selfiana			✓	
25	Thoibah	✓			

26	Vera Fitria Ramadhani		✓		
27	Yuana Khoirul Ribbi		✓		
28	Yusfitrianti Alfalah		✓		
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>14</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

Dari data hasil tes pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam kelas XII IIS 1 siwa masih rendah, dengan aspek penilaian yang dilakukan pada tes tertulis adalah “sangat baik” 15 siswa dengan persentase 45,45% “baik” 14 siswa dengan persentase 42,42%, “cukup” 4 siswa dengan persentase 12,12% dan “kurang” 0 siswa dengan persentase 0%

**Table 15 : Data Hasil Tes Siklus II Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir**

2. Tes Lisan

No	Nama Siswa	Alternatif nilai			
		SB	B	C	K
1	Astria Jiantina Rahayu		✓		
2	Aulia Putri			✓	
3	Adila Fitri	✓			
4	Destri Kurnia		✓		
5	Egytia Pratama Lubis	✓			
6	Farid Tri Febian	✓			
7	Fitria Anjani	✓			
8	Heni Agustia Barokah	✓			
9	Ismi Hasanah		✓		
10	Isti Septiani	✓			
11	Intan Apriya			✓	
12	Ilmi Yani			✓	

13	Leni Asriyah Daulay		✓		
14	Mutria	✓			
15	Nabila Zhawa Talemta	✓			
16	Nabila Ismi		✓		
17	Nabila Angriani	✓			
18	Nabila Fatila	✓			
19	Nabila Stefani		✓		
20	Nadya Sapitri	✓			
21	Naila Fakhira Lubis	✓			
22	Raira Sandika Rahma		✓		
23	Suci Hasanah Darus	✓			
24	Selfiana			✓	
25	Thoibah	✓			
26	Vera Fitria Ramadhani	✓			
27	Yuana Khoirul Ribbi		✓		
28	Yusfitrianti Alfalah		✓		
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>4</b>	<b>0</b>

Dari data tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas XII IIS 1 dalam pelajaran pendidikan agama islam dengan aspek penilaian yang dilakukan pada pelajaran adalah “ sangat baik “ 15 siswa dengan persentase 50,50% “ baik “ 9 siswa dengan persentase 29,29% “ cukup “ 4 siswa dengan persentase 13,13% dan “kurang “ 0 siswa dengan persentase 0%.

#### e. Analisis Hasil Tes Siklus II

Dari data hasil tes diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam. Sebagai bahan evaluasi untuk

melaksanakan siklus selanjutnya, adapun perolehan nilai siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam sebagai berikut :

**Tabel 16 : Hasil Evaluasi Siklus II Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Aspek Penilaian	Siklus I	Keterangan
Tes Tertulis	87,88%	Sangat baik
Tes Lisan	84,55%	Sangat baik

Berdasarkan data pada tabel 8 diatas diperoleh hasil terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam. Untuk tes tertulis 87,88% dan untuk tes lisan 84,55%.

#### f. Refleksi Siklus II

Refleksi siklus pertama diperoleh berdasarkan hasil analisis data untuk tiap tiap langkah pelaksanaan tindakan yang akan dideskripsikan penulis pada tahap ini. Dapat dilihat pada nilai pada siklus I untuk penilaian tes tertulis 57,55% dan penilaian tes lisan 54,55% dengan kategori cukup baik sedangkan nilai pada siklus II untuk penilaian tes tertulis 87,88% dan penilaian tes lisan 84,55% dengan kategori yang sangat baik. Keberhasilan pada siklus kedua ini sudah mencapai sepenuhnya, karena hasil tes siswa sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan. Untuk itu peneliti tidak melanjutkan penelitian ini pada siklus ketiga karena hasil yang diinginkan telah tercapai.

### C. Pembahasan

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas melalui penerapan metode *blanded learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pendidikan agama islam

kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah pada pelajaran pendidikan agama islam menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa tersebut, hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 17 : perbandingan Hasil penilaian Tes**

Aspek Penilaian	Tahap Pembelajaran		Selisih Persentase	keterangan
	Data Awal	Siklus I		
Tes Tertulis	37%	57,55%	19,55%	Belum tuntas
Tes Lisan	30%	54,55%	28,54%	Belum tuntas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan perolehan nilai yang terjadi pada siklus I, yaitu dari data diawal 37% menjadi 57,55% untuk penilaian testertulis dan dari data awal 30% menjadi 54,55% untuk penilaian tes lisan. Namun hasil tes pada siklus I ini belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sebelumnya.

**Tabel 18 : Perbandingan Hasil Penilaian Tes**

Aspek Penilaian	Tahap Pembelajaran		Selisih Persentase	keterangan
	Data Awal	Siklus I		
Tes Tertulis	57,55%	87,88%	33,33%	Sudah tuntas
Tes Lisan	54,55%	84,55%	27,14%	Sudah tuntas

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan perolehan nilai yang terjadi pada siklus II, yaitu dari 57,55% menjadi 87,88% untuk penilaian tes tertulis dan dari 54,55% menjadi 84,55% untuk penilaian tes lisan. Pada siklus II ini perolehan nilai telah mencapai KKM yang telah ditetapkan sebelumnya.

**Tabel 19 : rekapitulasi Hasil Penilaian Tes Terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XII IIS 1 SMAN1 Bagan Sinembah pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam**

No	Aspek Penilaian	Tahap Pembelajaran			Keterangan
		Data Awal	Siklus I	Siklus II	
1	Tes Tertulis	37%	57,55%	87,88%	<b>Meningkat</b>
2	Tes Lisan	30%	54,55%	84,55%	<b>Meningkat</b>
<b>Kategori Penilaian</b>		Kurang	Baik	Sangat baik	<b>Meningkat</b>
<b>Pencapaian KKM</b>		Belum Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	<b>Meningkat</b>
<b>Jumlah Siswa</b>		30 Siswa			

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah pada pelajaran pendidikan agama islam. Pada tes awal perolehan nilai 37% untuk penilaian tes tertulis dan 30% untuk penilaian tes lisan, dengan kategori penilaian kurang dan hasil ini belum tuntas karena belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Pada siklus I perolehan meningkat menjadi 57,55% untuk penilaian tes tertulis dan 54,55% untuk penilaian tes lisan, dengan kategoru penilaian baik, namun hasil belum juga tuntas karena belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Kemudian pada siklus II diperoleh nilai meningkat menjadi 87,88% untuk penilaian tes tertulis dan 84,55% untuk penilaian teslisan, dengan kategori penilaia baik dan hasil ini tuntas karena telah mencapai KKM yang ditetapkan.

#### D. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa setelah diterapkan metode blanded learning dalam pelajaran pendidikan agama islam. Peneliti sebagai guru mampu menerapkan metode blanded learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dalam hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru Agama Islam dengan lembar observasi, pada siklus I diperoleh untuk alternatif jawaban “ sangat baik “ 7, “ baik” 10, “cukup” 6, “kurang” 4. Pada siklus II diperoleh untuk alternatif jawaban “sangat baik” 15, “baik” 9, “cukup” 4, “kurang” 0. Jadi kesimpulannya peneliti sebagai guru mampu menerapkan metode blanded learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pendidikan agama islam di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah dilakukan penulis, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode blended learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pendidikan agama islam kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari nilai pada pra siklus yang diperoleh 37% untuk tes tertulis dengan kategori penilaian kurang. Setelah dilakukan tindakan siklus I perolehan nilai meningkat menjadi 57,77% untuk penilaian tes tertulis dan 54,55% untuk penilaian tes lisan dengan kategori cukup baik, namun hasil tes pada siklus I ini belum mencapai KKM yang telah ditetapkan. Kemudian setelah dilakukan tindakan pada siklus II perolehan nilai meningkat menjadi 87,88% untuk penilaian tes tertulis dan 84,55% untuk penilaian tes lisan. Pada siklus yang kedua ini sudah tuntas karena telah mencapai KKM yang telah ditetapkan.

#### B. Saran

Setelah mengadakan penelitian tentang penerapan metode blended learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pendidikan agama islam kelas XII IIS 1 di SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir, maka kiranya penulis memberikan saran kepada pihak pihak yang terkait dengan penelitian ini :

1. Kepada guru mata pelajaran pendidikan agama islam, agar dapat lebih meningkatkan lagi hasil belajar siswanya dengan menerapkan metode blanded learning
2. Kepada kepala sekolah, diharapkan menjadi acuan untuk memberikan motivasi dan penguatan terhadap penggunaan metode blande learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran pendidikan agama islam
3. Kepada para siswa SMAN1 Bagan Sinembah Rokan Hilir, diharapkan lebih rajin belajarnya dan agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran pendidikan agama islam.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

### Buku:

- Abdul Rahman, Wan Rafael, *Motivating Academic Achievement in a Developing Country*. PERKASA : Volume 3 No. 6 November 2002
- Afrian, R. (2014). *Pengaruh Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA*. Malang : Pascasarjana Universitas Negeri Malang
- Arikunto Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Aplikasi*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Al Rasyid Harun (1994). *Statistika Sosial*. Bandung : PPS Universitas Padjajaran
- Bersin, Josh. 2004. *The Blended Learning Book : Best Bractices, Proven Methodologies, and Lessons Learned*. San Fransisco
- Dziuban, C. D., Hartman, J. L. & Moskal, P. D. (2004). *Blended Learning. Educause Research Bulletin* 7, 1 - 12
- Thorne, Kaye. 2003. *Blended Learning : How to Integrate Online & traditional Learning*. Londong : Kagan Page Limited

### Jurnal :

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hal : 130
- Ahmad Tafsir, dkk, *Cakrawala Pemikiran Pendidikan Islam* (Bandung : Mimbar Pustaka, 2004 : 277)
- Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan Vol 6 No 2 Oktober 2018, hal 90-101
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. XI : Jakarta Balai Pustaka, 2010 : 702)

- Elihami, E., Syahid, A (2018). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama dalam Membentuk Karakter Pribadi yang Islami. *Edumaspul – jurnal pendidikan*.
- Elihami. (2018). Penerapan pembelajaran pendidikan agama islam dalam membentuk karakter pribadi yang islami. *Jurnal pendidikan*,2(1), 79 – 96
- Fadhlan Mudhafir, *Krisis Dalam Pendidikan Islam* ( Cet, I : Jakarta Al – Mawardi Prima )
- Fisher M, King J, Taque G. Development of a self- directed learning scale for nursing education.2010.
- Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, Op. Cit., hal.141
- jurnal psikologi Iman Setyabudi vlolume 9 Nomor 1, juni 2016
- Liyana S, Jannere R. A conceptual Model for Understanding Self-directed Learning in Online environments. *Journal of Interactive Online Learning*. 2007
- Mohammad Ali dan Mohammad Asrori, Op. Cit., hal.44
- Nana Sudjana, *Dasar-dasarProsesBelajarMengajar*, Bandung:Sinar Baru Algesido Offset, 2009,hal.28
- Sardiman A.M, *InteraksidanMotivasiBelajarMengajar*, Jakarta:Rajawali Fers, 2004, hal.138

### **Tesis:**

- Muhammad Yusuf (2018). *Strategi Guru dalam Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Pda Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kota Jambi*. ( Jambi : Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultahn Thaha Saifudin)

**Skripsi:**

Hardiansyah Zein (2017). Penerapan Metode Heutagogi Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa Kelas 5A MI Al Ikhwan Pekanbaru. Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau